



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF**

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR

LAKIN - 2021

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021 dapat diselesaikan. Dasar Hukum Penyusunan Laporan ini Adalah

1. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
2. Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3. Permen PAN & RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. PMK 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
5. Permenpar No 12 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Permenparekraf No 1 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenparekraf/ Baparekraf

Laporan Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021 ini menjabarkan capaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh satuan kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar berdasarkan Penetapan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja tahun 2021 yang termuat dalam Rencana Strategis Sekretariat Kementerian Pariwisata Tahun 2020 – 2025. Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai media bagi Politeknik Pariwisata Makassar untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2020 – 2024, serta sarana untuk evaluasi atas capaian kinerja Politeknik Pariwisata Makassar baik keberhasilan maupun kegagalannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021 berisi capaian kinerja sepanjang tahun 2021 dan merupakan laporan kinerja tahun kedua dari periode Renstra Politeknik Pariwisata Makassar 2020 – 2024.

Diharapkan dengan diterbitkannya Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021 ini dapat memberikan gambaran, manfaat nyata yang dapat diberikan oleh Politeknik Pariwisata Makassar kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, akuntabel, dan transparan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021 ini, dan semoga dapat memberikan manfaat baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja padatahun berikutnya.

Makassar, Desember 2021

Drs. Muhammad Arifin, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
1.3 Mandat dan Peran Strategis.....	
1.4 Sistematika laporan.....	
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	9
2.1 Rencana Strategis Poltekpar Makassar Tahun 2020-2024.....	10
2.2 Prioritas Nasional dan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021 ..	12
2.3 Rencana Kerja dan anggaran 2021.....	
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja Poltekpar Makassar Tahun 2021.....	15
3.2 Realisasi Agenda priorotas Nasional.....	17
3.3 Realisasi Anggaran 2021.....	
3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	
3.5 Kinerja Lain – Lain.....	
3.6 Evaluasi Internal.....	
BAB IV PENUTUP	74
Kesimpulan.....	74
Rekomendasi/Langkah – Langkah Untuk Perbaikan yang Akan Datang	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) antara lain menyatakan bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 20 ayat 3 peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan kebijakan tersebut di atas, Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia berkewajiban mempertanggungjawabkan kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan di atas pendidikan menengah pada jalur pendidikan profesional program diploma 3 dan 4, yang ditujukan pada keahlian dan keterampilan di bidang pariwisata. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Poltekpar Makassar mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pendidikan keahlian kepariwisataan
2. Penelitian terapan kepariwisataan
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Pengelolaan administrasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor :3 Tahun 2016 tentang Statuta Poltekpar Pariwisata Makassar dan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Makassar (sruktur organisasi terlampir). Politeknik Pariwisata

Makassar merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang Direktur berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama Kemenparekraf/Bekraf. Pembinaan Poltekpar Makassar secara teknis akademik oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian riset dan teknologi dan pembinaan teknis operasional oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Politeknik Pariwisata Makassar terdiri dari :

a. Direktur

Politeknik Pariwisata Makassar dipimpin oleh seorang Direktur yang dibantu oleh 3 (tiga) orang pembantu direktur, masing-masing Pembantu Direktur Bidang Akademik, Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum, Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan, dan Pembantu Direktur Bidang Kerjasama dan Penjaminan Mutu. Tugas pokok Direktur Poltekpar Makassar adalah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administratif, administrasi akademik, serta hubungan dengan lingkungan.

b. Pembantu Direktur

1. Pembantu Direktur bertanggung jawab langsung kepada direktur.
2. Pembantu Direktur bidang Akademik adalah tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, pengajaran, kerja sama, penjaminan mutu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pembantu Direktur bidang Administrasi Umum adalah tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan administrasi umum.
4. Pembantu Direktur bidang Kemahasiswaan adalah tenaga dosen yang memenuhi syarat dan diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

5. Pembantu direktur diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Poltekpar Makassar setelah mendapat pertimbangan senat.
6. Masa jabatan pembantu direktur 4 tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari 2 kali masa jabatan berturut-turut.

c. Senat Akademi

Senat Akademi adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi pada Poltekpar Makassar. Senat Poltekpar Makassar mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan, norma/etika dan ode etik akademik
2. Melakukan pengawasan terhadap :
 - b. Penerapan norma, kode etik akademik dan kode etik civitas akademika
 - c. Penerapan ketentuan akademik
 - d. Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi
 - e. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan
 - f. Pelaksanaan tata tertib akademik
 - g. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen
 - h. Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada direktur
4. Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pembukaan dan penutupan program studi
5. Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik
6. Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pengusulan professor
7. Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika dan peraturan akademik oleh civitas akademika kepada direktur

8. Memberikan rekomendasi kepada menteri melalui deputi bidang pengembangan kelembagaan pertimbangan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat jadi direktur
9. Mengusulkan penggantian direktur kepada menteri apabila direktur tidak dapat menjalankan tugas secara tetap atau telah melanggar norma atau perundang-undang yang berlaku.
10. Memberikan rekomendasi kepada direktur mengenai calon-calon pembantu direktur, kepala pusat, kepala satuan, ketua jurusan, ketua program studi dan kepala unit penunjang
11. Menetapkan tata cara pemilihan direktur dan ketua jurusan

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan, Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada direktur untuk ditindaklanjuti.

Senat Poltekpar Makassar terdiri atas : Direktur, Pembantu Direktur, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Ketua Jurusan dan Wakil dosen. Senat Poltekpar Makassar dipimpin oleh Direktur yang didampingi oleh seorang Sekretaris yang dipilih di antara para anggota untuk masa jabatan 4 (empat) tahun yang dapat dipilih kembali sesudah masa jabatan berakhir; Senat Poltekpar Makassar bersidang sekurang-kurangnya 2 (dua) kali setahun dan tidak termasuk sidang senat yang diadakan untuk penyelenggaraan suatu upacara, misalnya Wisuda ataupun Dies Natalis. Senat Poltekpar Makassar membuat keputusan atas dasar musyawarah dan mufakat, akan tetapi bilamana tidak memperoleh kesepakatan, keputusan dianggap berlaku bilamana disetujui paling sedikit 2/3 dari anggota yang hadir pada sidang yang bersangkutan.

Sekretaris Senat Poltekpar Makassar membuat notulen berkenaan dengan hal ikhwal penting yang dibicarakan dalam sidang, dan notulen tersebut disahkan oleh Senat pada permulaan sidang berikutnya.

d. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum mempunyai tugas memberikan pelayanan dalam bidang administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum dilingkungan Poltekpar Makassar dengan melaksanakan penyusunan program pendidikan dan bahan ajar, pengelolaan administrasi akademik, praktik kerja lapangan/nyata, kemahasiswaan, pengelolaan kerja sama, kehumasan, urusan alumni, urusan keuangan, pengelolaan aset, organisasi, sumber daya manusia, tata usaha dan rumah tangga di lingkungan Poltekpar Makassar.

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pengelolaan administrasi akademik;
- b. penyusunan administrasi program pendidikan;
- c. pengelolaan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. pelaksanaan kerja sama;
- e. pengelolaan administrasi kemahasiswaan dan database -43- mahasiswa, dan alumni;
- f. pengelolaan administrasi pembinaan sikap disiplin mahasiswa;
- g. penyiapan administrasi pelaksanaan praktik kerja nyata;
- h. pengelolaan asrama mahasiswa;
- i. penyiapan penyusunan rencana dan program;
- j. pengelolaan administrasi keuangan, ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, dan Barang Milik Negara;
- k. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana, hukum dan hubungan masyarakat; dan
- l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

e. Sub Bagian Administrasi Umum

Sub Bagian Administrasi Umum adalah unsur pelaksana administrasi di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dengan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur II yang mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha, urusan keuangan, dan urusan rumah tangga, perlengkapan, dan hubungan masyarakat.

f. Sub Bagian Administrasi Akademik

Sub Bagian Administrasi Poltekpar Makassar adalah unsur pelaksana administrasi di bidang administrasi akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dengan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur I yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi di bidang pendidikan, kerjasama akademik, tenaga pengajar, dan sarana pendidikan/pengajaran, kerja sama dan penjamin mutu

g. Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan

Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi di bidang kemahasiswaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dengan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Pembantu Direktur III yang mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi kemahasiswaan, pengembangan, pengelolaan data, bimbingan dan penyuluhan mahasiswa serta Praktek Kerja Nyata.

h. Jurusan

Jurusan adalah unsur pelaksana akademik Poltekpar Makassar dalam melaksanakan pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan; Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan dan bertanggung jawab kepada Direktur Poltekpar Makassar. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat dalam cabang ilmu berdasarkan program studi, serta pembinaan civitas akademika sesuai dengan

program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Poltekpar Makassar memiliki 3 jurusan antara lain :

1. Jurusan Hospitality, yang terdiri dari 4 program studi : (1) Manajemen Devisi kamar (MDK) ; (2) Manajemen Tata Hidangan (MTH) ; dan (3) Manajemen tata Boga (MTB) dan Administrasi Perhotelan (ADH)
2. Jurusan Perjalanan, yang terdiri dari 3 program studi : (1) Manajemen Jasa Perjalanan Wisata (MJP) ; (2) Manajemen Bisnis Perjalanan (MBP), dan (3) Manajemen Konvensi dan Perhelatan (MKH).
3. Jurusan Kepariwisata, yang terdiri dari program studi MKP (Manajemen Kepariwisata)

i. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) merupakan unsur pelaksana akademik dan non akademik yang bertanggung jawab kepada Direktur dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur Bidang akademik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

j. Kelompok Dosen

Kelompok dosen merupakan satuan dosen yang mempunyai minat dan bidang keahlian yang sama yang merupakan satuan penunjang mempunyai tugas melakukan pendidikan, pengajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

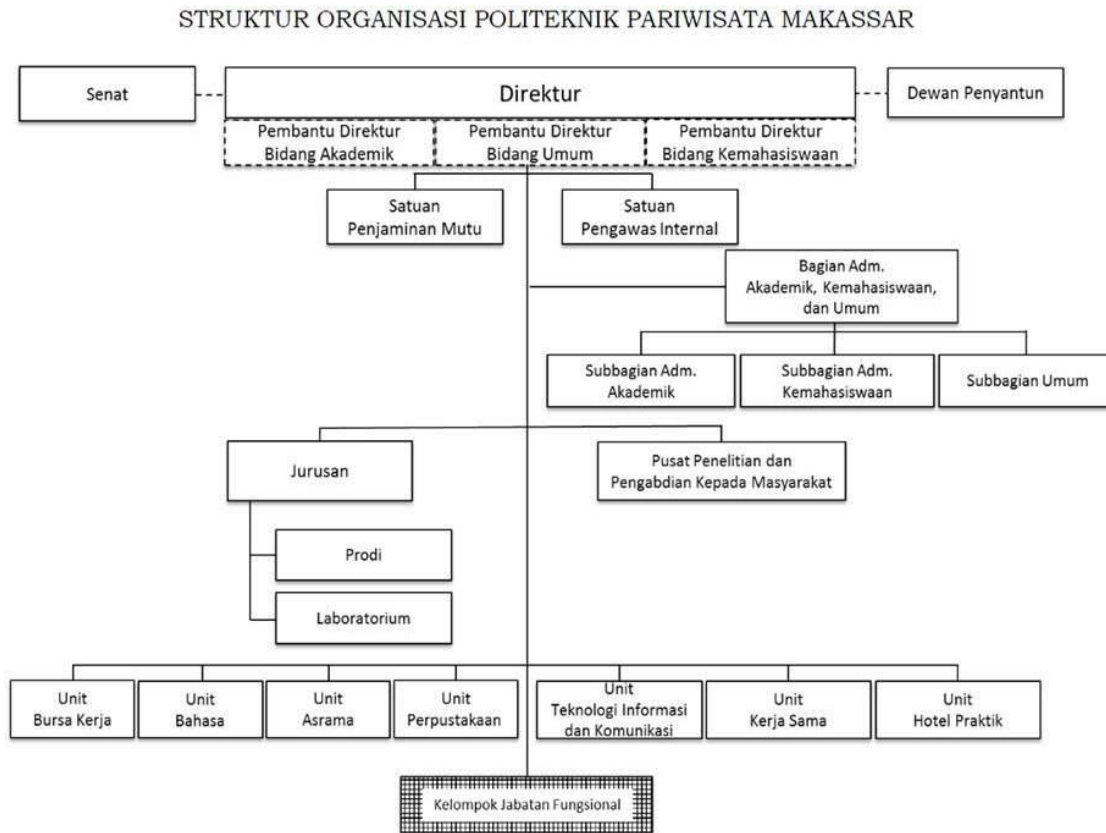
k. Unsur Penunjang

Unsur Penunjang merupakan unsur yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Poltekpar Makassar terdiri dari unit perpustakaan, unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, Unit Kerja Sama, Unit Hotel Praktik, Unit Bursa Kerja, unit bahasa, dan Unit Asrama dan unsur-unsur penunjang lain yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Politeknik Pariwisata Makassar didukung oleh 160 pegawai, yang berasal dari berbagai latar belakang disiplin ilmu diantaranya kepariwisataan, manajemen, administrasi, hukum, pendidikan, keuangan, ekonomi dan teknis.

Struktur Politeknik Pariwisata Makassar dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Makassar



1.3 Mandat dan peran strategis

Poltekpar Makassar memiliki visi menjadi perguruan tinggi kepariwisataan unggulan yang berbasis pada kepribadian Indonesia, menuju daya saing internasional pada 2024.

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Makassar sebagaimana dimaksud, Poltekpar Makassar melaksanakan misi:

- a. menghasilkan sumber daya manusia kepariwisataan yang berdaya saing internasional dan tetap berkepribadian Indonesia;
- b. mengembangkan penelitian kepariwisataan berskala internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya, dan lingkungan lokal; dan
- c. mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi konsep mutakhir kepariwisataan, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

Tujuan Poltekpar Makassar terdiri atas:

- a. menyelenggarakan sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- b. mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
- c. menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif dan kontributif dari Sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan;
- d. mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan.

Sedangkan **peran strategis** yang ingin dicapai Politeknik Pariwisata Makassar tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang pariwisata yang kompeten dan profesional;
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai andil dan kontribusi kepada dunia industri dan masyarakat;
3. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar internasional;
4. Terwujudnya Kerja Sama Pengembangan SDM Bidang Pariwisata.

1.4 Sistematika Laporan

Laporan ini terdiri dari 4 Bab yang berisi:

- **BAB I Pendahuluan**
Berisi pendahuluan yang berisi Latar belakang, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, Mandat dan Peran Strategis, serta Sistematika Laporan.
- **BAB II Perencanaan Kinerja**
Berisi Rencana Strategis Prioritas Nasional dan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021, Rencana Kerjadan Anggaran 2021, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- **BAB III Akuntabilitas Kinerja.**
Berisi Capaian Kinerja Organisasi, Realisasi Agenda Prioritas Nasional, Realisasi Anggaran 2021, Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Kinerja Lain – Lain, serta Evaluasi Internal.
- **BAB IV Penutup**
Berisi Kesimpulan dan Rekomendasi/Langkah – Langkah untuk perbaikan yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

2.1 Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021-2024

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Makassar dimaksudkan sebagai dasar penyusunan kebijakan, program, kegiatan dan tolak ukur kinerjakegiatan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi. Renstramemberikan pedoman bagi pencapaian kinerja dalam pelaksanaan programdan kegiatan. Dalam renstra tersebut ditetapkan visi , misi , tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam periode tahun 2021 – 2024.

Dalam sistem pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah , penyusunan Renstra merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan, baik lingkungan strategis , nasional maupun global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Adapun susunan renstra PoltekparMakassar tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pendidikan dan Pengajaran	Jumlah Kelulusan mahasiswa						
a. Penerimaan mahasiswa (Pensisbadan PSDP)		org	650	700	800	850	900
b. Perkuliahan		org mhs	2,500	2,550	2,650	2,700	2,750
c. Wisuda/yudisium		org mhs	400	450	500	550	600
d. Perkemahan Bahasa Inggris		org mhs	700	750	800	950	1,000
e. Widya wisata		org mhs	700	750	800	950	1,000
f. Bantuan Pendidikan dan beasiswa		org mhs	270	300	325	350	400
g. Pengembangan potensi mahasiswa		kegt	20	25	30	35	40
h. Pameran Bursa Kerja /Job Fair		kegt	1				

				1	1	1	1
Karya Tulis Ilmiah Bidang Pariwisata	Jumlah karya tulis/hasil penelitian						
a. Penelitian Individu		judul	25	25	25	30	30
b. Penelitian Kelompok		judul	8	8	8	8	8
c. Penelitian Institusi		judul	2	3	3	4	4
d. Publikasi		eksemplr	600	700	700	800	800
e. Desiminasi							
f. HAKI dan Paten							
Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah penyuluhan/sosialisasi						
a. Penyuluhan Kepariwisata		org	400	500	500	600	600
b. Bimbingan Teknis Kepariwisata		org	100	150	200	250	300
b. Pembinaan tempat/desa/kawasan/tujuan wisata	kegt	2	2	3	3	4	
Sertifikasi Profesi	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	sert	1,150	1,175	1,200	1,225	1,250
a. Penyusunan Silabus dan RPP							
Kerja Sama Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Jumlah dokumen kerja sama	dok	20	25	25	30	30
Sarana dan Prasarana							
a. Pembangunan gedung		unit	1	2	2	1	1
b. Pengadaan kendaraan		unit	2	3	0	3	2
c. Pengadaan peralatan dan mesin pendidikan		kgt	2	2	2	2	2
d. Pematangan lahan dan <i>landscape</i>		kgt	1	1	1	1	1
e. Pembangunan jalan kampus		kgt	1	1	1	1	1
f. Pembangunan jaringan instalasi listrik, air, dan telepon		kgt	1	1	0	0	1
g. Pengadaan buku perpustakaan		eksemplr	200	250	500	750	1,000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah layanan						
a. Penyusunan rencana program dan rencana anggaran		dok	7	8	8	10	12
b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		laporan	1	1	1	1	1
a) evaluasi/akreditasi prodi		laporan	8	8	8	8	8
b) evaluasi/akreditasi kelembagaan		laporan	1	1	1	1	1
c) evaluasi pelaksanaan pendidikan		laporan	1	1	1	1	1
c. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		bulan	12	12	12	12	12
d. Pengelolaan kepegawaian							
a) PAK		kgt	2	2	2	2	2
b) Pembinaan dan pengembangan pegawai		kgt	2	2	2	2	2
e. Pelayanan umum, RT, dan perlengkapan							
a) layanan perpustakaan,	bulan	12	12	12	12	12	

asrama, TI, kesehatan						
b) layanan PDPT		bulan	12	12	12	12
c) pendirian program pascasarjana		kgt	1	1	0	0
d) rapat koordinasi		kgt	12	12	12	12
e) rapat umum		kgt	1	2	2	2
f) pengelolaan BMN		bulan	12	12	12	12
g) pengelolaan website		bulan	12	12	12	12
Layanan Perkantoran	Jumlah bulan layanan					
a. Pembayaran gaji dan tunjangan		bulan	12	12	12	12
b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan		bulan	12	12	12	12
c. Koordinasi pimpinan		bulan	12	12	12	12
d. Layanan listrik, telepon, dan air bersih		bulan	12	12	12	12
e. Layanan internet		bulan	12	12	12	12
f. Layanan media massa		bulan	12	12	12	12
g. Layanan pengadaan barang dan jasa		bulan	12	12	12	12
h. Layanan aplikasi/sistem keuangan dan adm organisasi		bulan	12	12	12	12
i. Layanan sampah		bulan	12	12	12	12

2.2 Prioritas Nasional dan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021

Prioritas Nasional Prioritas nasional Politeknik Pariwisata makassar sejalan dengan prioritas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu pengembangan yang dilakukan pada ruang lingkup pengembangan industri dan investasi, pengembangan promosi, *product development and event*, serta pengembangan produk ekonomi kreatif yang diharapkan dapat menggerakkan ekonomi dengan terbukanya lapangan kerja lebih luas.

Pengembangan ke depan akan dilakukan melalui kerjasama dan kolaborasi yang optimal dengan mengajak institusi pendidikan, pelaku usaha, komunitas, pemerintah daerah, serta media. Begitu juga untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. Yang akan dilakukan dengan program-program seperti sertifikasi kompetensi pariwisata, pendampingan SDM wirausaha mandiri, juga pendampingan SDM desa wisata.

PRIORITAS NASIONAL POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR TAHUN ANGGARAN 2021

Program	: 040.01.DL	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI
Kegiatan	: 5349	Pengembangan Pendidikan Sekolah Tinggi Bidang Pariwisata
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1.01	Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Vokasi Pariwisata

Klasifikasi Rincian Output 1	5349.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM [PN]	2850 Orang
Rincian output	01 PDI.003	Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Makassar	2850 Orang
Klasifikasi Rincian Output 2	5349.PEC	Kerja sama [PN]	20
Rincian output	01 PEC.003	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Makassar	Kesepakatan 20 Kesepakatan
Klasifikasi Rincian Output 3	5349.RAA	Sarana Bidang Pendidikan [PN]	504 Paket
Rincian output	01 RAA.003	Sarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar	504 Paket
Klasifikasi Rincian Output 4	5349.RJB	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [PN]	2 Unit
Rincian output	01 RJB.003	Prasarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar	2 Unit
Klasifikasi Rincian Output 5	5349.SAD	Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan [PN]	2070 Orang
Rincian output	01 SAD.003	Penyelenggaraan Pendidikan Poltekpar Makassar	2070 Orang
Klasifikasi Rincian Output 6	5349.SDC	Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan [PN]	310 Orang
Rincian output	01 SDC.003	Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Poltekpar Makassar	310 Orang

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Pariwisata Makassar merupakan bagian dari perencanaan anggaran. Sumber Permasalahan dalam perencanaan anggaran yang menyebabkan tidak terukur adalah perencanaan yang belum disusun dengan baik dan tepat. Disamping itu Daftar Isian Program dan Anggaran belum siap dilaksanakan awal tahun anggaran, walaupun Daftar Isian Program dan Anggaran Kementerian Pertahanan sudah ditetapkan sebelum akhir tahun anggaran. Perencanaan anggaran belanja yang belum optimal, akan berdampak terhadap rendahnya daya serap yang tidak maksimal.

penyusunan dokumen rencana keuangan yang bersifat tahunan berupa Rencana Kerja dan Anggaran memberikan keyakinan terbatas bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Politeknik Pariwisata Makassar telah disusun berdasarkan Pagu Anggaran serta kelayakan anggaran terhadap sasaran kinerja yang direncanakan, dalam upaya untuk menghasilkan Rencana Kerja dan Anggaran yang berkualitas

Matriks Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Politeknik Pariwisata Makassar Tahun Anggaran 2021				
Program		: 040.01.DL PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI		135.041.296.000
Kegiatan		: 5349 Pengembangan Pendidikan Sekolah Tinggi Bidang Pariwisata		135.041.296.000
Indikator Kinerja Kegiatan		: 1.01 Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Vokasi Pariwisata		
Klasifikasi Rincian				
Output 1	5349.EAC	Layanan Umum	1 Layanan	4.842.760.000
Rincian output	01 EAC.003	Layanan Umum Politeknik Pariwisata Makassar	1 Layanan	4.842.760.000
Klasifikasi Rincian				
Output 2	5349.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM [PN]	2850 Orang	952.504.000
Rincian output	01 PDI.003	Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Makassar	2850 Orang	952.504.000
Klasifikasi Rincian				
Output 3	5349.PEC	Kerja sama [PN]	20	707.244.000
Rincian output	01 PEC.003	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Makassar	20 Kesepakatan	707.244.000
Klasifikasi Rincian				
Output 4	5349.RAA	Sarana Bidang Pendidikan [PN]	504 Paket	13.000.000.000
Rincian output	01 RAA.003	Sarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar	504 Paket	13.000.000.000
Klasifikasi Rincian				
Output 5	5349.RJB	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [PN]	2 Unit	87.633.282.000
Rincian output	01 RJB.003	Prasarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar	2 Unit	87.633.282.000
Klasifikasi Rincian				
Output 6	5349.SAD	Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan [PN]	2070 Orang	27.083.404.000
Rincian output	01 SAD.003	Penyelenggaraan Pendidikan Poltekpar Makassar	2070 Orang	27.083.404.000
Klasifikasi Rincian				
Output 7	5349.SDC	Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan [PN]	310 Orang	822.102.000
Rincian output	01 SDC.003	Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Poltekpar Makassar	310 Orang	822.102.000
Program		: 040.01.WA PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		

Kegiatan : 6241 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi
 Bidang Pariwisata
 Indikator : 1.01 Tingkat kepuasan satker terhadap layanan Dukungan Manajemen dan
 Kinerja Kegiatan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan
 Tinggi Bidang Pariwisata

Klasifikasi Rincian

Output 1	6241.EAA	Layanan Perkantoran	1 Layanan	32.446.892
Rincian output	01 EAA.003	Layanan Perkantoran Poltekpar Makassar	1 Layanan	32.446.892

2.3 Rencana Kerja dan Anggaran 2021

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) atau untuk kementerian/lembaga disebut Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu kementerian negara/lembaga yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah dan Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.

Isi dan susunan RKA-KL adalah sebagai berikut:

- RKA-KL terdiri dari rencana kerja kementerian negara/lembaga dan anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja tersebut.
- Di dalam Rencana Kerja diuraikan visi, misi, tujuan, kebijakan, program, hasil yang diharapkan, kegiatan, dan keluaran yang diharapkan
- Di dalam anggaran yang direncanakan, diuraikan biaya untuk masing-masing program dan kegiatan untuk tahun anggaran yang direncanakan yang dirinci menurut jenis belanja, prakiraan maju untuk tahun berikutnya, serta sumber dan sasaran pendapatan kementerian negara/lembaga yang bersangkutan.
- RKA-KL meliputi seluruh kegiatan satuan kerja di lingkungan kementerian negara/lembaga termasuk kegiatan dalam rangka dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Pendekatan penyusunan RKA-KL juga mengacu pada pendekatan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah, yaitu: kerangka pengeluaran

jangka menengah, penganggaran terpadu dan penganggaran berbasis kinerja.

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/PROYEK	TARGET		PAGU ALOKASI
		VOLUME	SATUAN	
5349	Pengembangan Pendidikan Sekolah Tinggi Bidang Pariwisata (Politeknik Pariwisata Makassar)			165.170.884.000
EAC	Layanan Umum	1	Layanan	4.842.760.000
EAC.003	Layanan Umum Politeknik Pariwisata Makassar			4.842.760.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM [PN]	2850	Orang	952.504.000
PDI.003	Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Makassar			952.504.000
PEC	Kerja sama [PN]	20	Kesepakatan	707.244.000
PEC.003	Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Makassar			707.244.000
RAA	Sarana Bidang Pendidikan [PN]	504	Paket	13.070.636.000
RAA.003	Sarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar			13.070.636.000
RJB	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [PN]	2	Unit	117.692.234.000
RJB.003	Prasarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar			117.692.234.000
SAD	Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan [PN]	2070	Orang	27.083.404.000
SAD.003	Penyelenggaraan Pendidikan Poltekpar Makassar			27.083.404.000
SDC	Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan [PN]	310	Orang	822.102.000
SDC.003	Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Poltekpar Makassar			822.102.000

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arifin

Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata Makassar

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ni Wayan Giri Adnyani

Jabatan : Sekretaris Kementerian / Sekretaris Utama

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ni Wayan Giri Adnyani

Muhammad Arifin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTUR POLTEKPAR MAKASSAR**

NO (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Makassar	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Makassar untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	4
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	89%
		3 Tingkat compliance Politeknik Pariwisata Makassar terhadap Standar Nasional Pengabdian ke pada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	100%
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Makassar	1 Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>)	50%
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar sesuai dengan Skema Kualifikasi	1 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	2850
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Makassar menjadi perguruan Tinggi yang Terakreditasi	1 Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Makassar yang terakreditasi A	6
5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Makassar	1 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	85%

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 165.170.884.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 35.446.892.000
Total	Rp 200.617.776.000

Jakarta, Januari 2021

Direktur Poltekpar Makassar

Sekretaris Kementerian/
Sekretaris Utama



Ni Wayan Giri Adnyani



Muhammad Arifin



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
(Perubahan III)**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Arifin, M.Pd
Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata Makassar
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Dra. N.W. GIRI ADNYANI, M.Sc**
Jabatan : **Sekretaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,2021

Pihak Kedua,

Dra. N.W. Giri Adnyani, M.Sc

Pihak Pertama,

Drs. Muhammad Arifin, M.Pd

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR
 (Perubahan III)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) di lingkup Poltekpar Makassar	1. Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di sektor pariwisata.	4
		2. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan.	80
		3. Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	90
2.	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar Makassar	4. Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90
3.	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan skema kualifikasi	5. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi.	2.850
4.	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6. Jumlah program studi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi	6
5.	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	7. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati.	85

Kegiatan	Anggaran
1. KASUBBAG ADAK	Rp 24.003.427.000
2. KASUBBAG ADUM	Rp 147.655.297.000
3. KASUBBAG ADMAH	Rp 6.459.052.000
Total	Rp 178,117,776,000

Jakarta,.....2021

Sekretaris Kementerian Pariwisata dan
 Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama Badan
 Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Dra. N.W. Giti Adnyani, M.Sc

Direktur Politeknik Pariwisata
 Makassar



Drs. Muhammad Arifin, M.Pd



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
(Perubahan IV)**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Arifin, M.Pd
Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata Makassar

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Dra. N.W. GIRI ADNYANI, M.Sc**
Jabatan : **Sekretaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,2021

Pihak Kedua,

Dra. N.W. Giri Adnyani, M.Sc

Pihak Pertama,



Drs. Muhammad Arifin, M.Pd

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR
 (Perubahan IV)

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) di lingkup Poltekpar Makassar	1. Waktu tunggu maksimal lulusan Poltekpar Makassar untuk terserap di sektor pariwisata.	4
		2. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan.	80
		3. Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	90
2.	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Poltekpar Makassar	4. Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90
3.	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan skema kualifikasi	5. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi.	2.850
4.	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6. Jumlah program studi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi	6
5.	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	7. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati.	85

Kegiatan	Anggaran
1. KASUBBAG ADAK	Rp 23.373.839.000
2. KASUBBAG ADUM	Rp 137.655.297.000
3. KASUBBAG ADMAH	Rp 6.459.052.000
Total	Rp 167,488,188,000

Jakarta,.....2021

Sekretaris Kementerian Pariwisata dan
 Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama Badan
 Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Dra. N.W. Giri Adnyani, M.Sc

Direktur Politeknik Pariwisata
 Makassar



Drs. Muhammad Arifin, M.Pd

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Poltekpar Makassar 2021

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Makassar.

Pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Pariwisata Makassar dilakukan dengan perbandingan dengan target realisasi dari masing-masing indikator kinerja utama (IKU) yang terdapat pada dokumen penetapan/perjanjian kinerja selama periode tahun 2020.

Selain itu analisis pencapaian yang dilengkapi dengan membandingkan capaian pada tahun sebelumnya, dari hasil perbandingan tersebut akan diperoleh presentase/Rasio pencapaian target.

Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja, keberhasilan suatu organisasi pemerintah akan terlihat dari kemampuan instansi tersebut dalam melaksanakan program-programnya berdasarkan sumber daya yang dikelolanya menuntut mencapai hasil sesuai yang direncanakan yang tertuang dalam renstra dan penetapan/perjanjian kinerja (PK).

Untuk mengukur keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja dan tercapainya hasil program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di lingkungan kementerian adalah

menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar tahun 2020 merupakan laporan akuntabilitas ke 1 (Satu) dari periode Renstra 2020 – 2024 yang menggambarkan capaian kinerja dan memuat analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dari tahun 2020 – 2024.

Berikut ini akan diuraikan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Makassar tahun 2021, yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan pada tabel

Tabel Capaian Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar 2020

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Waktu Tunggu Maksimal Lulusan Poltekpar Makassar Untuk terserap di Sektor Pariwisata	6 Bulan	8 Bulan – 1 Tahun	40 – 50 %
2	Rasio Penelitian Kepariwisata yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	70 %	70 %	100%
3	Tingkat Compliance Poltekpar Makassar Terhadap Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	80%	80 %	100 %

4	Rasio Lulusan (Output)= 430 Orang terhadap mahasiswa baru (Input)= 650 orang dalam (%)	50 %	66%	115 %
5	Jumlah mahasiswa Pendidikan Vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	530	530	100 %
6	Jumlah Prodi di Poltekpar Makassar yang terakreditasi A	4	4	100%
7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	42 MoU	14 MoU	35 %

Ditinjau dari capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tahun 2020, Politeknik Pariwisata Makassar telah melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Indikator keberhasilan kinerja Politeknik Pariwisata Makassar dapat dilihat dari masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan.

3.2 Realisasi Agenda Prioritas Nasional

1. Sertifikasi Profesi

No.	Indikator	2021		2020		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah Sertifikasi Profesi	2850	1414	2500	2500	2250	2250

Kegiatan Sertifikasi di Politeknik Pariwisata Makassar telah dilakukan selama tahun 2020 dalam kondisi pandemi. Target kegiatan Sertifikasi berkurang pada tahun 2020 dikarenakan dampak *cut off* anggaran yang dilakukan untuk

pemusatan anggaran dalam penanganan Covid-19. Pada awal tahun 2020 target peserta/mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi sejumlah 2550 peserta, akan tetapi di bulan april 2020 terjadi pemotongan anggaran untuk kegiatan ini dan melihat kondisi pada saat itu yang tidak memungkinkan melakukan uji kompetensi, maka target kegiatan ini berubah menjadi 530 orang saja. Kegiatan biasanya ini dibagi menjadi dua gelombang, yaitu pada semester ganjil dan semester genap, akan tetapi dikarenakan pandemi maka kegiatan ini hanya dilakukan di bulan September saja atau pada saat pandemi di Makassar mulai menurun pada saat itu. Target dari kegiatan ini adalah menguji kompetensi dasar mahasiswa di beberapa bidang pariwisata dan perhotelan. Target sertifikasi tahun 2020 sebanyak 350 sertifikat yang dimiliki ditujukan hanya untuk mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya di Poltekpar Makassar. Adapun target sertifikat berbeda dengan target peserta sertifikasi dikarenakan setiap mahasiswa akan mendapatkan beberapa sertifikat sesuai level kualifikasi yang di ujikan. Kegiatan ini didukung dengan ketersediaan anggaran pada DIPA Poltekpar Makassar tahun 2020 sebesar Rp. 228.654.000 (Dua ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Dengan realisasi untuk kegiatan ini sebesar Rp 224.248.500 atau 98 (%), sehingga terdapat penghematan atau efisiensi sebesar Rp 4.405.500 atau 2 (%). Keberadaan lulusan yang kompeten merupakan salah satu pilar dalam menjamin kualitas Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi Kepariwisata sehingga mampu memberikan kualitas kepada para pengguna lulusan dalam ketenagakerjaan kepariwisataan yang professional.

Dalam hal ini Politeknik Pariwisata Makassar bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah diberi lisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi dalam menjalankan sertifikasi kompetensi.

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan sertifikasi profesi bagi civitas akademik Politeknik Pariwisata Makassar

SKEMA SERTIFIKASI	PEMOHON/CALON ASESI	HASIL ASESI
TICKETING	123 Orang	121 Orang
FOOD PRODUCTION	108 Orang	108 Orang
FOOD & BEVERAGE SERVICES	199 Orang	199 Orang
TOUR GUIDING	79 Orang	77 Orang
HOUSE KEEPING	171 Orang	171 Orang
SALES & MARKETING	323 Orang	323 Orang
TOUR OPERATION	172 Orang	172 Orang
FRONT OFFICE	243 Orang	243 Orang

2. Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Makassar

Kerjasama pengembangan SDM menjadi kegiatan yang sangat penting khususnya dalam mengukur sejauh mana kualitas alumni POLTEKPAR Makassar dapat diterima di pasar kerja. Kerjasama tersebut juga dapat memberikan gambaran seperti apa kualitas SDM yang harus disiapkan oleh Poltekpar Makassar agar semua lulusannya dapat diterima di pasar kerja. Dari total 85 Target kerjasama dengan pihak industry maupun instansi Pemerintah yang disepakati, ada beberapa kerjasama yang tidak ditinjau lanjut. Ini dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang menerpa secara global. Kebanyakan dari kerjasama yang tidak ditindaklanjuti adalah kerjasama dengan pihak luar negeri . adanya larangan terhadap kunjungan antar Negara, mengakibatkan tertundanya kerjasama yang sudah ditargetkan oleh manajemen Poltekpar Makassar. Ini menunjukkan menurunnya angka persentasi kerjasama dengan industry maupun instansi pendidikan dibandingkan dengan tahun 2019. Indikator kerjasama pengembangan SDM pariwisata dapat dilihat pada target dan pencapaiannya sebagai berikut:

No	Pihak ke-2	Bentuk Kerjasama	JangkaWaktu Kerjasama	Ruang Lingkup/Manfaat/Hasil Kerjasama	Tindak Lanjut
01	Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu	Kerja sama pengembangan kepariwisataan Kabupaten Luwu	04 Januari 2021 – 04 Januari 2024	Pengembangan SDM sektor pariwisata, perencanaan pembangunan destinasi dan daya Tarik wisata, perencanaan pembangunan pemasaran pariwisata, perencanaan pembangunan industry pariwisata, dan perencanaan pengembangan kelembagaan pariwisata.	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sektor pariwisata di Kab Luwu.
02	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang	Kerja sama Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, penelitian, pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan kepariwisataan Kabupaten Enrekang		a. Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat b. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati bersama.	Meningkatkan kualitas pariwisata dan kepariwisataan dan kepariwisataan Kab Enrekang, dan melakukan sinergi untuk meningkatkan kualitas pariwisata dan kepariwisataan kab Enrekang
03	Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat	Kerja sama Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, penelitian, pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan kepariwisataan, dan pendampingan pemberdayaan masyarakat Kab Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.	15 Februari 2021 – 15 Februari 2024	a. Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sector pariwisata di Kab Enrekang
04	Dinas Pariwisata Kabupaten Jeneponto	Kerja sama Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, penelitian, pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan kepariwisataan, dan pendampingan pemberdayaan masyarakat Kabupaten Jeneponto	25 Januari 2021 – 25 Januari 2024	a. Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sector pariwisata di Kab. Jeneponto
05	Mercure Hotel Makassar	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan praktek kerja lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	03 Maret 2021 – 03 Maret 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Mercure Hotel Makassar

06	Mercure Hotel Samarinda	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan praktek kerja lapangan bidang perhotelan dan restoran	24 Mei 2021 – 24 Mei 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Mercure Hotel Samarinda
07	Ibis Hotel Samarinda	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan praktek kerja lapangan bidang perhotelan dan restoran	24 Mei 2021 – 24 Mei 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Ibis Hotel Samarinda
08	Arthama Hotel Jakarta	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan praktek kerja lapangan bidang perhotelan dan restoran	30 Maret 2021 – 30 Maret 2024		Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Arthama Hotel Jakarta
09	Indonesian Hotel General Managers Association (IHGMA) DPD Kalimantan Timur	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia di bidang perhotelan dan restoran	23 Mei 2021 – 23 Mei 2024	Pengembangan SDM terdidik dan terlatih dalam bidang perhotelan dan restoran; melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan; dan bidang lain yang disepakati.	Meningkatkan kualitas SDM bidang perhotelan dan restoran yang unggul melalui pengembangan SDM manusia terdidik dan terlatih dalam bidang perhotelan dan restoran khususnya lingkup SDM tenaga kerja perhotelan dan restoran.
10	Your Flores Sumba Travel	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan praktek kerja lapangan bidang perjalanan	22 Januari 2021 – 22 Januari 2024	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM bidang Perjalanan	Pengembangan sumber daya manusia profesional yakni penempatan PKN pada program studi Jurusan Perjalanan.
11	Pemerintah Daerah Kabupaten Maros	Kerja sama Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, penelitian, pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan pariwisata dan kepariwisataan Kabupaten Maros	21 Mei 2021 – 21 Mei 2024	a. Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sector pariwisata di Kab Maros
12	Lembaga Serifikasi Profesi (LSP) Pariwisata Phinisi Makassar	Kerja Sama Sertifikasi Kompetensi Asesor/Dosen dan Mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar	07 April 2021 – 07 April 2024	b. Meningkatkan kualitas SDM civitas akademika khususnya asesor, dosen dan mahasiswa melalui pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang handal sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi dari Kedua Pihak.	Melakukan sertifikasi untuk dosen Politeknik Pariwisata Makassar

13	Perjanjian Kerja Sama Program Pascasarjana Magister Terapan Pariwisata Bali	Kerja Sama Program Pascasarjana MTP		Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta meningkatkan dan memupuk hubungan kelembagaan, kemitraan serta saling membantu dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Pariwisata.	Program Pendidikan dan Pembelajaran, Program Penelitian dan Pengembangan Keilmuan, serta Program Pengabdian Kepada Masyarakat
14	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Selayar	Program Penerimaan Mahasiswa dan Pendidikan Pengajaran bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)	07 Juni 2021 – 07 Juni 2025	Menyeleksi calon Mahasiswa baru dari Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2021 dan menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di Politeknik Pariwisata Makassar.	Program Pendidikan dan Pengajaran Mahasiswa ASN dari Kabupaten Kepulauan Selayar di Politeknik Pariwisata Makassar
15	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Mamasa	Program Penerimaan Mahasiswa dan Pendidikan Pengajaran bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)	28 Juni 2021 – 28 Juni 2025	Menyeleksi calon Mahasiswa baru dari Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2021 dan menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di Politeknik Pariwisata Makassar.	Program Pendidikan dan Pengajaran Mahasiswa ASN dari Kabupaten Mamasa di Politeknik Pariwisata Makassar
16	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Jeneponto	Program Penerimaan Mahasiswa dan Pendidikan Pengajaran bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)	09 Agustus 2021 – 09 Agustus 2025	Menyeleksi calon Mahasiswa baru dari Aparatur Sipil Negara (ASN) tahun 2021 dan menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di Politeknik Pariwisata Makassar.	Program Pendidikan dan Pengajaran Mahasiswa ASN dari Kabupaten Jeneponto di Politeknik Pariwisata Makassar
17	PT Bank Mandiri (Persero), TBK	Penyediaan dan Pemanfaatan Layanan Jasa dan Perbankan	14 Juli 2021 – 14 Juli 2026	Penyediaan layanan produk bagi Poltekpar Makassar meliputi pembayaran gaji, tunjangan kinerja, pinjaman pegawai, dana pension, corporate credit card, asuransi, pick up service, dan lain sebagainya.	Telah dilaksanakannya pembayaran gaji, tunjangan kinerja, pinjaman pegawai, dana pension, corporate credit card, asuransi, pick up service, dan lain sebagainya bagi pegawai ASN dan PTT di Poltekpar Makassar
18	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar	Kerja sama Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata dan Kepariwisata dan Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.	27 Juli 2021 – 27 Juli 2024		Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar.

19	Pemerintah Kabupaten Bone	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata dan Kepariwisata di Kabupaten Bone	30 Juli 2021 – 30 Juli 2024	Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati bersama.	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Bone.
20	Yogyakarta Marriott Hotel	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Yogyakarta Marriot Hotel
21	The Phoenix Hotel Yogyakarta	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di The Phoenix Hotel Yogyakarta
22	Grand Mercure – Ibis Yogyakarta Adi Sucipto	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Grand Mercure – Ibis Yogyakarta Adi Sucipto
23	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banggai Laut	Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata dan Kepariwisata Kabupaten Banggai Laut	17 Juni 2021 – 17 Juni 2024		Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Banggai Laut
24	Prime Plaza Hotel Jogjakarta	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Prime Plaza Hotel Jogjakarta
25	The Atrium Hotel and Resort Yogyakarta	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di The Atrium Hotel and Resort Yogyakarta

26	Hotel Grand Zuri Malioboro Yogyakarta	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Hotel Grand Zuri Malioboro Yogyakarta
27	Forriz Hotel Yogyakarta	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM berupa penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar.	Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di Forriz Hotel Yogyakarta
28	@Hom Premiere Timoho Yogyakarta By Horison	Kerja Sama Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan bidang Perhotelan dan Restoran	14 Oktober 2021 – 14 Oktober 2024		Penempatan Mahasiswa(i) Poltekpar Makassar di @Home PremiereTimoho Yogyakarta By Horison
29	Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata dan Kepariwisata Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	29 Juli 2021 – 29 Juli 2025	Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sector pariwisata di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
30	Pemerintah Kabupaten Sinjai	Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata dan Kepariwisata Kabupaten Sinjai	23 September 2021 – 23 September 2026	Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sector pariwisata di Kabupaten Sinjai
31	DPD ASITA Sulsel	Kerja sama pengembangan sumber daya manusia di bidang perjalanan	20 September 2021 – 20 September 2024	Melaksanakan Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. a. Melakukan pertukaran data dan/atau informasi yang dibutuhkan, dan bidang lain yang disepakati	Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerja sama, mendorong terciptanya sinergi dan meningkatkan pengembangan pembangunan sektor pariwisata di DPD ASITA Sulsel

32	Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan	Kerjasama Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata provinsi Sulawesi Sulawesi	09 November 2021 - 09 November 2024		Meningkatkan kualitas kebudayaan dan pariwisata daerah Provinsi Sulawesi Selatan
----	---	--	-------------------------------------	--	--

Capaian Kinerja Bidang Kerjasama Tahun 2021

No.	Indikator	2021		2020		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah Dokumen Kerjasama	85	48	85	42	31	30

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah MOU/dokumen kerjasama	85 Dokumen	48 Dokumen	56 %

Table 9: Capaian Kinerja Bidang Kerjasama Tahun 2021 Dibandingkan Dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2021		2020	
		Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah MoU/dokumen kerjasama	48 Dokumen	5 %	42 dokumen	50 %

3.Sarana bidang pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa :

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Tahun 2021 Poltekpar Makassar telah mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana Pendidikan dalam rangka menunjang proses pembelajaran .

5349.RAA.003 Sarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar
051 Sarana dan Prasarana Pendidikan Poltekpar Makassar

A	Fasilitas Perkuliahan	Target	Realisasi
	Kursi auditorium 300.0 unit	300 unit	300 unit
	System TIK	1 set	1 set
	Interactive whiteboard 86 inch	35 unit	35 unit
	Meja dan kursi kuliah	1333 unit	1333 unit
	Meja dosen	61 unit	61 unit
	Kursi dosen	56 unit	56 unit
	Meja staff	74 unit	74 unit
	Kursi staf	60 unit	60 unit
	Sarana perkantoran	1 set	1 set
B	Alat Praktik Mahasiswa		
	Mesin Pengering Karpet (MDK)	1 unit	1 unit
	Single Bed (MDK)	125 unit	125 unit
	Mesin Cuci dan Pengering Koin (MDK)	1 unit	1 unit
	Lemari es Showcase 2 pintu (MTH)	2 unit	2 unit
	Elektrik Blender (MTH)	3 unit	3 unit
	Lemari asrama	83 unit	83 unit
	Alat pendukung praktik mahasiswa	1 set	1 set
C	Kendaraan Praktik Mahasiswa		
	Kendaraan praktik mahasiswa	1 unit	1 unit

D	Kendaraan praktik mahasiswa Perpustakaan	1 unit	1 unit
E	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Perangkat Pengolah data dan Komunikasi Smart Office Software office	1 kgt 1 kgt 1 kgt	1 kgt 1 kgt 1 kgt

4 .Prasarana Bidang Pendidikan Poltekpar Makassar

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa :

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Tahun 2021 Poltekpar Makassar telah mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana Pendidikan dalam rangka menunjang proses pembelajaran .

5.Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Poltekpar Makassar

Poltekpar Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi kepariwisataan berstatus negeri di Indonesia yang berada di kawasan Indonesia Timur. Poltekpar Makassar bertugas melaksanakan pendidikan di atas tingkat pendidikan menengah pada jalur pendidikan professional program diploma yang ditujukan pada keahlian dan keterampilan di bidang kepariwisataan. Guna menyiapkan insan pengabdian pariwisata yang memiliki kemampuan professional di bidang kepariwisataan, dengan berpedoman kepada tujuan pendidikan nasional, kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan maka Poltekpar Makassar merasa perlu mengadakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam lingkup Poltekpar Makassar.

Tujuan utama POLTEKPAR Makassar adalah terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata yang kompeten, professional, bertaraf Internasional, dan berkepribadian Indonesia baik melalui pendidikan dan pengajaran untuk mahasiswa umum atau mahasiswa regular maupun pendidikan dan pelatihan (Diklat). Berdasarkan tujuan tersebut kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk mahasiswa Berdasarkan tujuan tersebut kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk mahasiswa umum tahun 2020 sebanyak 2.124 orang mahasiswa. Jumlah tersebut sudah termasuk mahasiswa yang PKL di Industri pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Mahasiswa yang mengikuti PKL pada periode Januari – Juli 2020 diikuti sebanyak 189 orang terdiri dari : (1). MDK = 28 orang, (2). MTH = 33 orang, (3). MTB = 33 orang, (4). MJP = 30 orang, (5). ADH = 36 orang, (6). UPW = 65 orang. Sedangkan untuk periode Juli 2021 s/d Desember 2021 mahasiswa melaksanakan PKN sebanyak 321 orang terdiri dari : (1). MDK = 22 orang, (2). MTH = 31 orang, (3). MTB= 35 orang, (4). MJP = 30 orang, (5). ADH 5B = 43 orang, (6). MBP= 31 orang, (7). MKP 5B = 33 orang, (8). MKP 5C = 30 orang, (9). MKH 95 orang, (10). ADH 7 A dan B = 52 orang. Kemudian mahasiswa yang diyudisum dan diwisuda pada bulan Oktober 2021 sebanyak 430 Orang serta mahasiswa baru yang diterima dan mendaftar ulang sebanyak 650 orang. Tujuan utama POLTEKPAR Makassar adalah terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata yang kompeten, professional, bertaraf Internasional, dan berkepribadian Indonesia baik melalui pendidikan dan pengajaran untuk mahasiswa umum atau mahasiswa regular maupun pendidikan dan pelatihan (Diklat). Berdasarkan tujuan tersebut kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk

mahasiswa umum tahun 2021 sebanyak 2.124 orang mahasiswa. Jumlah tersebut sudah termasuk mahasiswa yang PKL di Industri pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Mahasiswa yang mengikuti PKL pada periode Pebruari – Juli 2020 diikuti sebanyak 210 orang terdiri dari : MDK 4A = 37 orang, (2). MTH 4B = 32 orang, (3). MTB 4A = 32 orang, (4). MJP 4B = 37 orang, (5). ADH 4A = 36 orang, (6). UPW 4B = 36 orang. Sedangkan untuk periode Agustus 2019 s/d Januari 2020 mahasiswa melaksanakan PKN sebanyak 354 orang terdiri dari : (1). MDK 3B = 33 orang, (2). MTH 3A = 30 orang, (3). MTB 3B = 36 orang, (4). MJP 3A = 37 orang, (5). ADH 5B = 43 orang, (6). MBP 5B = 31 orang, (7). MKP 5B = 33 orang, (8). MKP 5C = 30 orang, (9). MKH 29 orang, (10). ADH 7 A dan B = 52 orang. Kemudian mahasiswa yang diyudisum dan diwisuda pada bulan September 2020 sebanyak 430 Orang serta mahasiswa baru yang diterima dan mendaftar ulang sebanyak 650 orang. Atau dapat disimpulkan bahwa rasio antara mahasiswa yang lulus di tahun 2020 dan mahasiswa baru yang diterima di Poltekpar Makassar tahun 2020 sebesar 66 %.

Pelaksanaan perkuliahan untuk 2.124 orang mahasiswa terbagi dalam 3 jurusan, yakni :Jurusan Hospitality, yang terdiri dari 4 program studi : (1) Devisi kamar (DKM) ; (2) Tata Hidangan (THD) ; dan (3) Seni Kuliner (SKU) dan Pengelola Perhotelan (PHL)Jurusan Perjalanan, yang terdiri dari 3 program studi : (1) Perjalanan Wisata (PWI) ; (2) Usaha Perjalanan Wisata (UPW), dan (3) Pengelola Konvensi dan Acara (PKA).Jurusan Kepariwisata, yang terdiri dari program studi Destinasi Pariwisata (DPA)

Jumlah mahasiswa Poltekpar Makassar tahun 2021 mengalami peningkatan dari jumlah 1.842 orang tahun 2020 menjadi 2.124 orang tahun 2021 atau naik 86,7 % dari tahun sebelumnya.

Pada awal tahun 2020 tepatnya di bulan Maret, Indonesia pertama kali menemukan kasus Virus Covid-19. Hal tersebut merubah tatanan kehidupan masyarakat Indonesia dan menggoncang perekonomian Indonesia. Sulitnya penanganan virus corona, sehingga banyak pemimpin negara menentukan langkah langkah dalam menghentikan penyebarannya bahkan harus menentukan kebijakan yang sangat sulit, tetapi harus dilakukan oleh pemerintahan di masing masing Negara, salah satu kebijakan yang sangat berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan tersebut yaitu pembatasan interaksi social, dimana pembatasan ini tentu akan berpengaruh besar terhadap laju perekonomian, tersendatnya kebutuhan kebutuhan utama masyarakat, menimbulkan efek banyaknya perusahaan perusahaan yang pekerjanya dirumahkan sehingga otomatis terjadinya pengangguran, dengan tingkat kebutuhan ekonomi yang tinggi tetapi penghasil yang tidak ada, tidak mungkin negara membayar semua kebutuhan masyarakatnya yang begitu banyak seperti Indonesia.

Dibidang pendidikan juga terdampak yang sangat besar , sebab demi menghentikan penyebaran corona ini semua siswa, Mahasiswa dan dosen serta gurunya belajar dari rumah, yang mendadak dilakukan tanpa persiapan sama sekali. Ketidak siapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, dosen, mahasiswa, siswa dan orang tua, diakui memang pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus di bebani dengan pencapaian kompetensi. Sehingga banyak para guru menggunakan dari dengan memanfaatkan

teknologi yang ada. Selain itu kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan perkuliahan termasuk penerimaan mahasiswa baru, Promosi kampus, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dengan pihak-pihak terkait terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 ini. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam bentuk daring atau

peertemuan melalui jaringan internet, termasuk beberapa kegiatan yang ada di Politeknik Pariwisata Makassar ini.

Promosi tahun ini tidak berjalan maksimal dikarenakan dampak pandemi Covid-19 yang terjadi diawal tahun 2020. Promosi sempat menyentuh sekolah-sekolah yang ada di Sulawesi selatan dalam kegiatan Pameran Pendidikan, Setelah proses promosi dikalsanakan, maka proses pendaftaran dan proses penyeleksian calon mahasiswa baru Poltekpar Makassar T.A 2020/2021 pun di laksanakan. Mulai dari psikotes, tes Bahasa Inggris, tes wawancara dan tes kesehatan. Dikarenakan dampak pandemic Covid-19 di Indonesia termasuk di Makassar, maka proses seleksi SBMPTNP dan SMMPTNP dilakukan dengan cara Online, kecuali proses tes kesehatan.

Selanjutnya untuk kegiatan karya tulis ilmiah bidang pariwisata menghasilkan 35 dokumen hasil penelitian dan 4 dokumen hasil pengabdian masyarakat yang terdiri dari kegiatan Bimtek bidang kepariwisataan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Bimtek Bidang Kepariwisata yang diadakan oleh Program studi Pengelolaan Perhotelan, Bimtek Kepariwisata Program Studi Manajemen Divisi Kamar dan Bimtek Kepariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, sedangkan Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Poltekpar Makassar melalui Tim Peneliti yang berasal dari Dosen dan pengajar dalam Lingkungan Poltekpar Makassar. Kegiatan Bimtek tahun 2021 menurun drastis secara kuantitas, dikarenakan dampak dari Pandemi Covid-19 yang merata secara nasional dan internasional. Hal ini menghambat kegiatan-kegiatan yang ada di Poltekpar Makassar termasuk kegiatan Bimbingan teknis ini.

Hasil penelitian dengan segala kelebihan dan kekurangannya telah mampu memberikan masukan penting untuk langkah awal perumusan kebijakan, pembinaan dan pengembangan pariwisata oleh pemerintah daerah, industri, dan masyarakat khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Kemudian untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang juga menjadi salah satu tugas pokok dan fungsi Poltekpar Makassar pada Tahun 2021 adalah kegiatan penyuluhan hanya diadakan di Kota Makassar. hal ini juga merupakan dampak dari Pandemi Covid-19 yang membatasi perjalanan dan kegiatan penyuluhan yang doirencanakan di beberapa kota di Sulawesi selatan dan indonesi pada umumnya.

Kemudian kegiatan lain yang bersifat pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltekpar Makassar adalah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pengembangan SDM pariwisata. Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama pihak ketiga (para pemangku kepentingan) dengan pihak Poltekpar Makassar.

Adapun sasaran dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel Sasaran dan Indikator Kinerja Politeknik Pariwisata Makassar Tahun 2021 sebagai berikut:

TABEL SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAR-GET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di Lingkup Poltekpar Makassar.	Waktu Tunggu Maksimal Lulusan Poltekpar Makassar Untuk terserap di Sektor Pariwisata	6 Bulan	8 Bulan - 1 Tahun	40 - 50 %
		Rasio Penelitian Kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap	70 %	70%	100%

		total penelitian yang dihasilkan			
		Tingkat Compliance Poltekpar Makassar Terhadap Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	80%	80 %	100 %
2	Terwujudnya Pelaksanaan program Pendidikan yang produktif di Poltekpar Makassar	Rasio Lulusan (Output)= 372 Orang terhadap mahasiswa baru (Input)= 602 orang dalam (%)	50 %	66%	115 %
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Poltekpar Makassar sesuai dengan skema Kualifikasi	Jumlah mahasiswa Pendidikan Vokasi Poltekpar Makassar yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	530	530	100 %
4	Terwujudnya Poltekpar Makassar menjadi perguruan	Jumlah Prodi di Poltekpar Makassar yang terakreditasi A	4	4	100%

	tinggi yang terakreditasi				
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Poltekpar Makassar	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	42 MoU	14 MoU	35 %

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Poltekpar Makassar merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan nasional. Proses pendidikan didasarkan pada program-program yang tersusun untuk menciptakan lulusan yang memenuhi tuntutan pasar dan tetap menitikberatkan pada kualitas luaran yang kompeten dan profesional.

Poltekpar Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi pada jalur pendidikan profesional yang bernaung di bawah Kementerian Pariwisata mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Pendidikan keahlian kepariwisataan
- 2) Penelitian terapan kepariwisataan
- 3) Pengabdian kepada masyarakat
- 4) Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungannya
- 5) Pengelolaan administrasi

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekpar Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah melaksanakan pendidikan/pengajaran/ perkuliahan (termasuk praktek) kepada mahasiswa reguler yang tersebar pada jurusan sebagai berikut :

- a. Hospitality :
 - Prodi DKM (Divisi Kamar)
 - Prodi THD (Tata Hidangan)
 - Prodi SKU (Seni Kuliner)
 - Prodi PPH (Pengelola Perhotelan)

b. Perjalanan :

- Prodi PWI (Perjalanan Wisata)
- Prodi UPW (Usaha Perjalanan Wisata)
- Prodi PKA (Pengelola Konvensi dan Acara)

c. Kepariwisataaan :

- Prodi DPA (Destinasi Pariwisata)

Dalam rangka pencapaian data Waktu tunggu lulusan yang terserap dipasar kerja dan peningkatan kualitas lulusan maka Poltekpar Makassar melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Penerimaan mahasiswa baru
2. Pendidikan dan pengajaran
3. Praktikum
4. Wisuda dan diesnatalis
5. Penelusuran Alumni

Pada tahun 2020 , jumlah lulusan Politehnik Pariwisata Makassar yang terserap di pasar kerja tidak dapat terdeteksi dengan Maksimal, dikarenakan tidak terlaksananya kegiatan bursa kerja (Job Fair) yang seyogyanya kegiatan ini terlaksana setiap tahunnya untuk membuka lapangan pekerjaan untuk alumni Poltekpar Makassar terkhusus untuk lulusan tahun berjalan. Akan tetapi ada beberapa program studi yang mampu membuka peluang pekerjaan selama masa pandemi ini antara lain lulusan dari manajemen tata boga dan administrasi perhotelan yang membuka usaha dibidang kuliner dan mampu berkembang selama pandemi berlangsung. Selain itu untuk periode Oktober hingga Desember industri perhotelan sudah mulai menerima karyawan Hotel khususnya di bidang tata hidangan dan divisi kamar walaupun belum mampu menerima secara maksimal

Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel Perbandingan Waktu Tunggu Lulusan terserap di Industri sebagai berikut:

**TABEL PERBANDINGAN WAKTU TUNGGU LULUSAN YANG TERSERAP
DI INDUSTRI**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	2021		2020		2019	
	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)	REALISASI	CAPAIAN (%)
Waktu tunggu Lulusan Poltekpar Makassar terserap disektor Pariwisata.	8 Bln – 1 Thn	100%	3 Bulan	100%	348	98.8%

kegiatan ini didukung dengan ketersediaan anggaran pada DIPA Poltekpar Makassar tahun 2021 sebesar Rp. 14.920.925.000 (Empat Belas Milyar Sembilan ratus dua puluh juta Sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Dengan realisasi untuk kegiatan ini sebesar Rp 14.664.174.151 (98,2 %), sehingga terdapat penghematan atau efisiensi sebesar Rp. 256.440.144 (1,8%). Realisasi ini terhitung per tanggal 31 Desember 2021.

6. Pelatihan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Poltekpar Makassar

Pelaksanaan pendidikan di Politeknik Pariwisata Makasssar merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan nasional. Proses pendidikan didasarkan pada program-program yang tersusun untuk menciptakan lulusan yang memenuhi tuntutan pasar dengan menitikberatkan pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme.

Disamping itu Politeknik Pariwisata Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi pada jalur pendidikan vokasi yang bernaung di bawah Kementerian Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Pendidikan keahlian kepariwisataan
- Penelitian terapan kepariwisataan

- Pengabdian kepada masyarakat
- Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungannya
- Pengelolaan administrasi

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan salah satu tugas dan fungsi Politeknik Pariwisata sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat tersebut akan dilaksanakan kegiatan pembudayaan dan permasyarakatan dalam bentuk kegiatan penyuluhan kepada masyarakat (para pemangku kepentingan) dibidang pariwisata yang berada di daerah tujuan wisata atau kawasan wisata. Kemudian tahun-tahun berikutnya adalah daerah yang menjadi jalur wisatawan dan selanjutnya masyarakat luas, sehingga kegiatan pembudayaan dan pemasyarakatan melalui kegiatan penyuluhan untuk memasyarakatkan sadar wisata, sapta pesona, daya tarik wisata, pelestarian budaya, dan nilai-nilai luhur adat-istiadat dapat dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan pembudayaan dan pemasyarakatan ini dimaksudkan untuk mewujudkan tugas dan fungsi Politeknik Pariwisata Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi serta pengamalan dari Tri Darma perguruan tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kepariwisataan dengan salah satu topik/tema : Bidang Kepariwisata.

Untuk mendukung pencapaian pekerjaan yang efisien dan efektif, maka diperlukan masukan berupa ; 1) SDM; 2) anggaran (dana); 3) diukur dalam target satuan waktu (bulan).

b. Tujuan dan Sasaran

Kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya para pelaku usaha dan pemangku kepentingan kepariwisataan maupun masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dibidang kepariwisataan di Kota Makassar.

c.

d. Target dan Realisasi

Target yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penyuluhan bidang kepariwisataan di Kota Makassar dengan target peserta Penyuluhan sebanyak 50 (lima puluh) orang. Realisasi peserta penyuluhan di Kota Makassar sebanyak 50 orang (100 %) dari masyarakat, para pelaku usaha bidang pariwisata dan pemangku kepentingan kepariwisataan .

e. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- Penetapan kepanitiaan untuk menangani kegiatan penyuluhan
Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. :
KP.001/119/12/Poltekpar-2020 tentang Panitia Penyuluhan Bidang
Kepariwisataan di Lingkungan Poltekpar Makassar Tahun Anggaran
2020 tanggal 18 Pebruari 2020
- Penetapan tema dan materi penyuluhan
Tema “Bidang Kepariwisata” dengan materi :
- Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Makassar oleh Ir. Hj.
Rusmayani Madjid, M.Sp
- Materi Hygiene dan Sanitasi Oleh Direktur Poltekpar Makassar Drs.
Muhammad Arifin, M.Pd.
- Materi Strategi PHRI dalam Pengembangan Pariwisata Sul-Sel oleh
Anggiat Sinaga.
- Materi Quality Customer Service dan Trend Pariwisata 2020 Oleh
Nursalam, S.Sos, M.Pd
- Penetapan tenaga pengajar/penyuluh/instruktur dan moderator
Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. :
KP.001/120/12/POLTEKPAR-2020 tanggal 18 Pebruari 2020 tentang
Narasumber dan Moderator Penyuluhan Bidang Kepariwisata di
Lingkungan Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020
- Penetapan lokasi dan tempat penyuluhan
Lokasi penyuluhan adalah Kota Makassar
- Kegiatan penyuluhan

- Penyusunan laporan/dokumen kegiatan penyuluhan
- f. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
Kegiatan Penyuluhan Kepariwisataaan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Pebruari 2020 bertempat di Best Western Plus Kota Makassar
- g. Hasil/Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan bidang kepariwisataan di Kabupaten Morotai. Adapun susunan kegiatan penyuluhan tersebut sbb :
 - Registrasi peserta dari jam 07.30 – 08.00 WITA
 - Pembukaan dari jam 08.00 – 08.05 WITA
 - Pembaca doa
 - Sambutan Plt. Direktur Poltekpar Makassar atau yang diwakili
 - Sambutan sekaligus membuka acara dari Kadis Pariwisata Kota Makassar
- h. Paparan Materi Penyuluhan dari jam 09.00 – 17.00, yaitu :
 - Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Makassar oleh Kadispar
 - Materi Hygiene dan Sanitasi Oleh Direktur Poltekpar Makassar Drs. Muahammad Arifin, M.Pd.
 - Materi Strategi PHRI dalam Pengembangan Pariwisata Sul-Sel oleh Anggiat Sinaga.
 - Materi Quality Customer Service dan Trend Pariwisata 2020 Oleh Nursalam, S.Sos, M.Pd
- i. Output dan Outcome
Output atau keluaran dari kegiatan Penyuluhan kepariwisataan ini adalah jumlah pemangku kepentingan (pemerintah/PNS, masyarakat, dan swasta/masyarakat yang berusaha dalam bidang pariwisata), telah mengikuti penyuluhan sebanyak 50 orang untuk 1 kegiatan dengan 1 dokumen.

Sedangkan outcome atau penerima manfaat adalah peserta penyuluhan sebanyak 50 orang atau masyarakat (pemangku kepentingan) tersebut akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya dan peran dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pembangunan dan taraf hidup masyarakat.
- j. Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan tersebut dibebankan pada DIPA Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020 dengan rincian belanja dapat di lihat dalam Laporan Keuangan Poltekpar Makassar tahun anggaran 2020.

A. Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata di Provinsi Gorontalo

a. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pariwisata RI. No. PM.03/HK.001/MKP/2016 Tentang Statuta Politeknik Pariwisata.
7. Peraturan Menteri Pariwisata No.15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Makassar
8. Keputusan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. KP.105/305/18/MP/2018 tentang Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Direktur Politeknik Pariwisata Makassar.

Dasar Pelaksanaan

1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020 No. SP.DIPA-040.01.538869/2020
 2. Program Kerja dan RKA-K/L Poltekpar Makassar 2020
 3. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.105/96/11/POLTEKPAR /2020 tentang Panitia Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata Tanggal 10 Maret 2020
 4. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.001/146/14/Poltekpar-2020 tentang Narasumber dan Moderator Bimtek Bidang Kepariwisata Kabupaten Gorontalo Tanggal 10 Maret 2020.
- b. Tujuan dan Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan, yaitu terwujudnya pengabdian masyarakat sebagai andil dan kontribusi kepada masyarakat atau para pemangku kepentingan dibidang pariwisata serta meningkatkan kualitas SDM khususnya masyarakat yang terkait langsung dengan bidang pariwisata, sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mempunyai sasaran yaitu meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang kepariwisataan melalui kegiatan pembekalan teknis dan penyuluhan.

c. Target dan Realisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dan fungsi Poltekpar Makassar, dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata, untuk daerah Kabupaten Gorontalo dengan target 21 orang, terealisasi 100 % atau jumlah peserta yang mengikuti Bimbingan teknis sebanyak 21 orang dari para pemangku kepentingan dibidang Pariwisata.

d. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pembekalan/Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata dilaksanakan pada hari Senin s/d. Rabu, tanggal 16 Maret s/d. 18 Maret 2020 di Kabupaten Gorontalo.

e. Hasil/Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis bidang kepariwisataan di Kabupaten Minahasa Utara Adapun susunan kegiatan penyuluhan tersebut sbb :

1. Registrasi peserta dari jam 08.00 – 09.00 WITA
2. Pembukaan dari jam 09.00 – 09.45 WITA
3. Pembaca doa
4. Laporan Kegiatan oleh Bapak Andi Hasbi.
5. Sambutan Direktur Poltekpar Makassar Bapak Drs. Muhammad Arifin, M.Pd
6. Sambutan sekaligus membuka acara Bimbingan teknis oleh Bupati Kabupaten Gorontalo

f. Paparan Materi Penyuluhan yaitu :

1. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kab. Gorontalo Oleh Bapak Syamsul Baharuddin, ST, ME
2. Kebijakan Pengembangan SDM Pariwisata Oleh Bapak Drs. Muhammad Arifin, M.Pd
3. Pengantar tata Kelola Destinasi Oleh Bapak Drs. Muhammad Arifin, M.Pd
4. Pengelolaan Potensi Destinasi Pariwisata Oleh Bapak Muh. Arfin, Muh. Salim, M.Pd, Ph. D
5. Kunjungan Ke destinasi di pandu oleh Bapak Nur Salam, S.Sos, M.Pd
6. Penguatan Kelembagaan Pariwisata Oleh Bapak Ilham, Ph.D

g. Output dan Outcome

Output atau keluaran dari kegiatan Bimbingan Teknis Kepariwisata ini adalah jumlah pemangku kepentingan (pemerintah/PNS, masyarakat, dan swasta/ masyarakat yang berusaha dalam bidang pariwisata), telah mengikuti penyuluhan sebanyak 21 orang untuk 1 kegiatan dengan 1 dokumen.

Sedangkan outcome atau penerima manfaat adalah peserta Bimbingan sebanyak 21 orang atau masyarakat (pemangku kepentingan) tersebut akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya dan peran dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pembangunan dan taraf hidup masyarakat.

h. Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bimbingan Teknis tersebut dibebankan pada DIPA Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020 dengan rincian belanja dapat di lihat dalam Laporan Keuangan Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020.

B. Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata di Kabupaten Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan

a. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Keperwiwsataan
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pariwisata RI. No. PM.03/HK.001/MKP/2016 Tentang Statuta Politeknik Pariwisata.
7. Peraturan Menteri Pariwisata No.15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Makassar
8. Keputusan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. KP.105/305/18/MP/2018 tentang Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Direktur Politeknik Pariwisata Makassar.

Dasar Pelaksanaan

5. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2019 No. SP.DIPA-040.01.538869/2020
6. Program Kerja dan RKA-K/L Poltekpar Makassar 2020
7. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.105/367/29/POLTEKPAR /2020 tentang Panitia Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata Tanggal 09 Nopember 2020
8. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.001/372/32/Poltekpar/2020 tentang Narasumber dan Moderator Bimtek Bidang Kepariwisata Kabupaten Bulukumba Tanggal 04 Nopember 2020.

b. Tujuan dan Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan, yaitu terwujudnya pengabdian masyarakat sebagai andil dan kontribusi kepada masyarakat atau para pemangku kepentingan dibidang pariwisata serta meningkatkan kualitas SDM khususnya masyarakat yang terkait langsung dengan bidang pariwisata, sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mempunyai sasaran yaitu meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang kepariwisataan melalui kegiatan pembekalan teknis dan penyuluhan.

c. Target dan Realisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dan fungsi Poltekpar Makassar, dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata, untuk Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan dengan target 37 orang, terealisasi 100 % atau jumlah peserta yang mengikuti Bimbinga teknis sebanyak 37 orang dari para pemangku kepentingan dibidang Pariwisata

d. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pembekalan/Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata dilaksanakan pada hari Jumat – Sabtu, 13-14 Nopember 2020 bertempat di Villa Kampoeng ANDA Bungalow Bira Kabupaten Bulukumba

e. Hasil/Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis bidang kepariwisataan di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan

Adapun susunan kegiatan penyuluhan tersebut sbb :

1. Registrasi peserta dari jam 07.00 – 08.00 WITA
2. Pembukaan dari jam 08.00 – 08.05 WITA
3. Pembaca doa
4. Sambutan Direktur Poltekpar Makassar diwakili atau yang mewakili
5. Sambutan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba Sekaligus Membuka Kegiatan Bimtek Homestay

f. Paparan Materi Penyuluhan yaitu :

1. Pengelolaan Housekeeping Oleh Bapak Dr. Islahuddin, S.Sos, M.Si
2. Kemasan Produk Makanan Lokal Oleh Ibu Lily Dianafitri Hasan, S.Sos, MM

g. Output dan Outcome

Output atau keluaran dari kegiatan Bimbingan Teknis Kepariwisata ini adalah jumlah pemangku kepentingan (pemerintah/PNS, masyarakat, dan swasta/ masyarakat yang berusaha dalam bidang

pariwisata), telah mengikuti penyuluhan sebanyak 37 orang untuk 1 kegiatan dengan 1 dokumen.

Sedangkan outcome atau penerima manfaat adalah peserta Bimbingan sebanyak 37 orang atau masyarakat (pemangku kepentingan) tersebut akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya dan peran dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pembangunan dan taraf hidup masyarakat.

h. Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bimbingan Teknis tersebut dibebankan pada DIPA Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020 dengan rincian belanja dapat di lihat dalam Laporan Keuangan Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020

C. Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

a. Dasar Hukum

2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Keperwiwsataan
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pariwisata RI. No. PM.03/HK.001/MKP/2016 Tentang Statuta Politeknik Pariwisata.
8. Peraturan Menteri Pariwisata No.15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Makassar
9. Keputusan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. KP.105/305/18/MP/2018 tentang Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Direktur Politeknik Pariwisata Makassar.

Dasar Pelaksanaan

- a. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2019 No. SP.DIPA-040.01.538869/2020

- b. Program Kerja dan RKA-K/L Poltekpar Makassar 2020
- c. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.105/349/27/POLTEKPAR /2020 tentang Panitia Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata Tanggal 27 Oktober 2020
- d. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.105/349/27/POLTEKPAR /2020 tentang Narasumber dan Moderator Bimtek Bidang Kepariwisata 27 Oktober 2020

b. Tujuan dan Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan, yaitu terwujudnya pengabdian masyarakat sebagai andil dan kontribusi kepada masyarakat atau para pemangku kepentingan dibidang pariwisata serta meningkatkan kualitas SDM khususnya masyarakat yang terkait langsung dengan bidang pariwisata, sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mempunyai sasaran yaitu meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang kepariwisataan melalui kegiatan pembekalan teknis dan penyuluhan.

c. Target dan Realisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dan fungsi Poltekpar Makassar, dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata, untuk Kabupaten Gowa dengan target 50 orang, terealisasi 100 % atau jumlah peserta yang mengikuti Bimbinga teknis sebanyak 50 orang dari para pemangku kepentingan dibidang Pariwisata

d. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pembekalan/Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Maret 2019 bertempat di Kabupaten Gowa

e. Hasil/Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis bidang kepariwisataan di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun susunan kegiatan penyuluhan tersebut sbb :

1. Registrasi peserta dari jam 07.30 – 08.00 WITA
2. Pembukaan dari jam 08.00 – 08.05 WITA
3. Pembaca doa
4. Sambutan Direktur Poltekpar Makassar diwakili atau yang mewakili
5. Sambutan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa

d. Paparan Materi Penyuluhan yaitu :

1. Pelayanan Prima Oleh Dr. Ahmad AB, SE, M.Si, CHE
2. Penyajian Produk Makanan Lokal Oleh Bapak Dr. Andi Hasbi, S.Sos, MM, CHE

e. Output dan Outcome

Output atau keluaran dari kegiatan Bimbingan Teknis Kepariwisata ini adalah jumlah pemangku kepentingan (pemerintah/PNS, masyarakat, dan swasta/ masyarakat yang berusaha dalam bidang pariwisata), telah mengikuti penyuluhan sebanyak 50 orang untuk 1 kegiatan dengan 1 dokumen.

Sedangkan outcome atau penerima manfaat adalah peserta Bimbingan sebanyak 50 orang atau masyarakat (pemangku kepentingan) tersebut akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya dan peran dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pembangunan dan taraf hidup masyarakat.

f. Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bimbingan Teknis tersebut dibebankan pada DIPA Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020 dengan rincian belanja dapat di lihat dalam Laporan Keuangan Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020.

D. Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan

a. Dasar Hukum

- 2.Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
- 3.Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Keparwiwsataan
- 4.Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

5. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pariwisata RI. No. PM.03/HK.001/MKP/2016 Tentang Statuta Politeknik Pariwisata.
8. Peraturan Menteri Pariwisata No.15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Makassar
9. Keputusan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. KP.105/305/18/MP/2018 tentang Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Direktur Politeknik Pariwisata Makassar.

Dasar Pelaksanaan

- a. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2019 No. SP. DIPA-040.01.538869/2020
- b. Program Kerja dan RKA-K/L Poltekpar Makassar 2020
- c. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.105/409/34/POLTEKPAR/2020 tentang Panitia Bimbingan Teknis Bidang Kepariwisata Tanggal 03 Desember 2020
- d. Keputusan Direktur Poltekpar Makassar No. KP.001/389/34/Poltekpar/2020 tentang Narasumber dan Moderator Bimtek Bidang Kepariwisata Kabupaten Maros 30 Nopember 2020

a. Tujuan dan Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan, yaitu terwujudnya pengabdian masyarakat sebagai andil dan kontribusi kepada masyarakat atau para pemangku kepentingan dibidang pariwisata serta meningkatkan kualitas SDM khususnya masyarakat yang terkait langsung dengan bidang pariwisata, sehingga nantinya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mempunyai sasaran yaitu meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang kepariwisataan melalui kegiatan pembekalan teknis dan penyuluhan.

b. Target dan Realisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dan fungsi Poltekpar Makassar, dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata, untuk daerah Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan dengan target 34 orang, terealisasi 100 % atau jumlah peserta yang mengikuti Bimbingan teknis sebanyak 34 orang dari para pemangku kepentingan dibidang Pariwisata

d. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pembekalan/Bimbingan Teknis dibidang Kepariwisata dilaksanakan pada hari Kamis-Sabtu, 3 Desember- 5 Desember 2020 bertempat di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan

e. Hasil/Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis bidang kepariwisataan di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan

Adapun susunan kegiatan penyuluhan tersebut sbb :

1. Registrasi peserta dari jam 07.30 – 08.00 WITA
2. Pembukaan dari jam 08.00 – 08.05 WITA
3. Pembaca doa
4. Sambutan Direktur Poltekpar Makassar diwakili atau yang mewakili

f. Paparan Materi Penyuluhan yaitu :

1. Pelayanan Prima Oleh Bapak Drs. Muhammad Arifin, M.Pd
2. Sapta Pesona oleh Drs. Amirullah, M.Pd
3. Perencanaan Paket Wisata Oleh Ibu Dr. Windra Aini, SE, MM
4. CHSE Oleh Bapak Dr. Andi Hasbi, S.Sos, MM

g. Output dan Outcome

Output atau keluaran dari kegiatan Bimbingan Teknis Kepariwisata ini adalah jumlah pemangku kepentingan (pemerintah/PNS, masyarakat, dan swasta/ masyarakat yang berusaha dalam bidang pariwisata), telah mengikuti penyuluhan sebanyak 34 orang untuk 1 kegiatan dengan 1 dokumen.

Sedangkan outcome atau penerima manfaat adalah peserta Bimbingan sebanyak 50 orang atau masyarakat (pemangku kepentingan) tersebut akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman betapa pentingnya dan peran dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pembangunan dan taraf hidup masyarakat.

h. Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Bimbingan Teknis tersebut dibebankan pada DIPA Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020 dengan rincian belanja dapat di lihat dalam Laporan Keuangan Poltekpar Makassar Tahun Anggaran 2020.

3.3 Realisai Anggaran 2021

Untuk mewujudkan berbagai sasaran tersebut, Poltekpar Makassar pada tahun Anggaran 2020 memperoleh alokasi anggaran yang tertuang dalam DIPA Poltekpar Makassar Nomor: NOMOR : DIPA-040.01.2.538869/2020, rincian DIPA Poltekpar Makassar dapat dilihat pada lampiran laporan realisasi anggaran tahun 2020. Untuk realisasi Anggaran Poltekpar per tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp. 95.749.703.426 (95,05 %) atau dari Pagu Anggaran Rp. 100.726.172.000 dan sisa Anggaran sebesar Rp. 4.976.468.574 atau (4,94 %)

3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

3.5 Kinerja Lain - Lain

1. Akreditasi

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja.

Pada pembukaan buku naskah akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, dijelaskan bahwa akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi institusi dilakukan oleh team asesor yang terdiri atas pakar yang memahami hakikat pengelolaan perguruan tinggi.

Landasan dari akreditasi sebuah intitusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Pasal 47) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 86,87, dan 88). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Politeknik Pariwisata Sebagai Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan merunut sistem Pendidikan berdasarkan aturan Kemenristek Dikti juga memperhatikan masalah akreditasi untuk setiap program studi. Dari total 8 Program Studi yang ada di Poltekpar Makassar sebanyak 4 prodi yang sudah terakreditasi A. berikut deretan nama prodi dan nilai Akreditasi yang dimiliki oleh setiap program studinya:

1. Manajemen Divisi Kamar: Peringkat Terakreditasi: A dengan Nilai 372 dengan nomor SK (NOMOR: 1987/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VI/2019)
2. Manajemen Tata Hidangan: Peringkat Terakreditasi: A dengan Nilai 370 dengan nomor SK (NOMOR: 345/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2019)
3. Manajemen Jasa Perjalanan: Peringkat Terakreditasi: A dengan Nilai 374 dengan nomor SK (NOMOR: 3050/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2018)
4. Manajemen Konvensi dan Perhelatan: Peringkat Terakreditasi: A dengan Nilai 361 dengan nomor SK (NOMOR: 129/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/IV/2019)

Jumlah Program Studi yang terakreditasi A sebanyak 4 prodi ini sesuai target Manajemen Poltekpar Makassar yang menargetkan 4 prodi yang Mendapatkan akreditasi A

2. Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal ini ditegaskan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), yang kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam upaya mengarahkan Perguruan Tinggi untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) khususnya dalam pelaksanaan Tri dharma Pengabdian kepada Masyarakat, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi delapan standar sebagai berikut.

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.

- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Pariwisata Makassar merupakan salah satu tugas pokok Poltekpar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada tahun 2020 kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan hanya dilakukan di Kota Makassar Saja. Hal ini diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 yang berdampak di Seluruh Indonesia. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

No.	Indikator	2020		2019		2018	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi

	Jumlah Pengabdian Masyarakat	5	5	13	13	8	8
--	------------------------------	---	---	----	----	---	---

Kegiatan ini didukung dengan ketersediaan anggaran pada DIPA Poltekpar Makassar tahun 2020 sebesar Rp. 736.969.000 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupian) Dengan realisasi untuk kegiatan ini sebesar Rp 726.575.808 atau 98,5 (%), sehingga terdapat penghematan atau efisiensi sebesar Rp 10.393.192 atau 1,5 (%). Realisasi ini terhitung per tanggal 31 Desember 2020.

3. Penelitian

Karya Tulis Ilmiah merupakan kegiatan penelitian di sektor kepariwisataan yang terdiri dari :

No.	Indikator	2020		2019		2018	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Penelitian Kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	35	35	35	35	30	29

Kegiatan ini didukung dengan ketersediaan anggaran pada DIPA Poltekpar Makassar tahun 2020 sebesar Rp. 2.558.088.000 (Dua Milyar Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah) Dengan realisasi untuk kegiatan ini sebesar Rp 2.443.804.797 (95,5%), sehingga terdapat penghematan atau efisiensi sebesar Rp 114.283.203 (4,5 %). Realisasi ini terhitung per tanggal 31 Desember 2020.

a. Penelitian Mandiri

Penelitian mandiri adalah penelitian terapan dalam bidang kepariwisataan yang dilaksanakan oleh 25 orang dosen/pengajar di Politeknik Pariwisata Makassar, setiap dosen/pengajar meneliti satu

fenomena/gejala dilakukan secara individual. Adapun judul penelitian mandiri, sebagai berikut :

Table Penelitian Mandiri

No	Peneliti	Judul
1	Wayan Suardana., M.Pd.	Pengaruh Harga Kamar Terhadap Tingkat Hunian Pada Hotel Kenari Kota Parepare,Provinsi Sulawesi Selatan
2	Muh Kasim., M.Pd.	Kesiapan Agro Wisata Bulu Dalam Menghadapi Masa Adaptasi Baru (New Normal) Di Kabupaten Polewali Mandar
3	Hj. Surya Dewi., MM., CHE.	Peran Perempuan Pesisir Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Desa Madello Kabupaten Barru Sulawesi Selatan
4	Dr. Muhadjir Sumi, S.Sos., M.Pd.	Kesiapan Usaha Kuliner Kota Pare-Pare Mewujudkan Pariwisata Cerdas Sebagai Inovasi Pada New Normal Covid-19
5	Andi. Abriani, SE., MM.	Inovasi Produk Wisata Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pengusaha Lipa Sabhbe Sengkang Kabupaten Wajo
6	Dra. Anda Prasetyo Ery, M.Pd.	Inovasi Industri Pariwisata Di Masa Pandemi: Suatu Kajian Geo Homestay Preferensi Wisatawan Jepang Di Kabupaten Jeneponto

7	Dr. H. Suardi., MM.	Manajemen Pengembangan Destinasi Taman Wisata Ammani Kabupaten Pinrang Di Era Pandemi Covid-19
8	Syafruddin., SH., MM.	Pengembangan Produk Wisata Bahari Dalam Mendukung Kegiatan Mice Di Sulawesi Selatan
9	Kurnia Yusniar Rahman., S.Sos.,M.Si.	Adaptasi Kebiasaan Baru Front desk Agent Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Hotel Berbintang Propinsi Sulawesi Selatan
10	Dharma Kuba., S.K.om., M.Si,	Analisis Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Dutungan Kabupaten Barru Berbasis Sistem Informasi Geografi
11	Drs. Syaifuddin Nontji	Model Kolaborasi Pengelolaan Pantai Marumasa Di Kabupaten Bulukumba.
12	Syahrial., S.Sos, M.LAP.	Sinergitas Industri Kreatif Melalui Kolaborasi Dalam Mengembangkan Pariwisata Bahari Di Sulawesi Selatan
13	Dr. Ali Muhtasom., S.Sos., MM.	Indeks Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Selatan
14	Ilham., S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Inoyasi Dan Adaptasi Pelaku Usaha Pariwisata Dalam Menghadapi Dampak Covid-19 Di Kota Parepare Sulawesi Selatan
15	Abdi, S.Sos, MM.	Adaptasi Pemanfaatan Aplikasi E-Digital Era New Normal Pada Restoran dan Kafe Reza Di Pare-Pare
16	Muh. Rusdi.,S.Sos., M.Hum.	Kolaborasi Usaha Perjalanan Dengan Sektor Terkait Dalam Mengantisipasi Bencana Di Kota Pare Pare

17	Renold, S.Pd., M.Pd.	Interpretasi Daya Tarik Wisata dalam Bahasa Jepang di Desa Adat Penglipuran Provinsi Bali
18	Dr. Windra Aini, M.Si., CHE.	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Virtual Tour Pada Kompetensi Merencanakan Paket Wisata Bahari
19	Rita,S.AP,S.S.Par., MM.Par., CHE.	Analisis Kebijakan Penerapan CHSE Dalam Penngembanga Kepariwisataaan Berbasis Maritim Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Destinasi Kabupaten Pinrang
20	IGA Iin Purwanti, SE.	Pemasaran Wisata Bahari Berbasis Website Di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba
21	Asmawaty, S.Kom.	Strategi Promosi Destinasi Wisata Pantai Melalui Sosial Media Influencer Di Kabupaten Bulukumba
22	Andry Machmury, SE., M.Si.	Manajemen Strategi Pengembangan Desa Popo Sebagai Desa Wisata Bahari Kabupaten Takalar
23	Darsyaf Hadi Wijaya, A.Md, SST.Par, MM.Par	Pemetaan Komponen Produk Wisata Bahari Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Labuan Bajo
24	Abdul Laticf S.Sos, MAP	Studi Potensi Wisata Bahari Di Kabupaten Takalar
25	Rani Dian Aryani Rasyid, SE., M.AK	Literasi Keuangan Terhadap Niat Peningkatan Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Pada MasaPandemi Covid-19 Di Kabupaten Bulukumba

b. Penelitian Kelompok

Penelitian Kelompok adalah penelitian terapan dalam bidang kepariwisataan yang dilaksanakan oleh 8 Kelompok Dosen/Pengajar di Politeknik Pariwisata Makassar, setiap Kelompok meneliti satu fenomena/gejala dilakukan secara berkelompok. Adapun judul penelitian Kelompok sebagai berikut :

Table Penelitian Kelompok

No	Peneliti	Judul
1	Kelompok 1 1. Dr. Andi Hasbi., S.Sos, MM, CHE 2. Drs. Amirullah., M.Pd 3. Amiruddin Hamzah., S.Pd, M.Hum 4. Rosmila, SE, MM 5. Ayu Anggraini Chandra, S.Pd	Analisis Pengembangan Pariwisata Mice Berbasis Maritim Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sulawesi Selatan
2	Kelompok 2 1. Dr. H. Muh. Yahya, M.Pd, CHE 2. Dr. Darwis., S.Sos, MM 3. Agus, SE., M.Si 4. Gemal Abdul Naser, S.Sos 5. Dewi Pratiwi, A.Md.Par	Penerapan CHSE Pada Bidang Usaha Daya Tarik Wisata Untuk Membangkitkan Industri Pariwisata di Sulawesi Selatan
3	Kelompok 3 1. Dr.Rahmawati.,A.Md,S.Sos,MM.Par, CHE 2. Drs. Muh. Yusuf, M.Pd 3. Mukaramah Machmud., S S, M.Pd 4. Yenni Susanto, S.Sos., MM 5. Indra Gunawan, S.ST.Par 6. Hiro Rifko	Strategi Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Segmentasi Psikografis Wisatawan Pada Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Labuan Bajo

4	<p>Kelompok 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hj. Ratna, MPd, CHE 2. Ruth Rinda., S.Sos., M.Si 3. Matius Tinna Sarira, SS, CHE 4. Atriana Djabbar, S.ST.Par., MM.Par 5. Sri Maryati, A.Md, Par 6. Aulia Rezki Sabriana 7. Rifdah Syarif Ulayya 	<p>Perencanaan Produk Perjalanan Wisata Berbasis Maritim Di Berbasis Maritim Di Era Kebiasaan Baru</p>
5	<p>Kelompok 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muh. Taufik Suni,SST.Par 2. Dr. Ahmad AB., SE, M.Si. CHE 3. Nur Salam., S.Sos, M.Pd 4. Yudi Vais, S.Sos 5. Hasrul, S.Pd 	<p>Keberlanjutan Destinasi Desa : Suatu Pendekatan Kearifan Lokal,Kualitas SDM Dan Daya Tarik Destinasi di Tengah Pandemic Covid-19</p>
6	<p>Kelompok 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risman Jaya,A.MdmS.Sos,Map 2. I Nyoman Siryayasa,S.Pd,MM 3. Sudarmi., SE, MM 4. Vini Wahyuni, SST.Par 5. Ismail,A.Md,Par 	<p>Penerapan CHSE Dalam Upaya Peningkatan Kepercayaan Tamu Hotel Berbintang Kepercayaan Tamu Hotel Berbintang Di Kota Makassar</p>
7	<p>Kelompok 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.Wim J Winowatan,S.Sos,M.Pd 2. I Putu Suarta,SE,MM 3. Murdiani Sukarana,SE,MM 4. Bayu Indra Putra Wijaya,S.ST,Par 5. Nining Silvia Suni,SE 	<p>Peran Barista Dalam Pengembangan Usaha Restoran di Sulawesi Selatan (Studi Pada Usaha Restoran di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan)</p>
8	<p>Kelompok 8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lily Dianafitry Hasan 2. Faisal Akbar Zaenal, SST.Par, MM 3. Intan Fauzia Amalia, S.Gz 4. Suryani, SM 5. Ahmad Jayadi, S.S.Tr.Par 6. Abdi Nurul Mahsyar, A.Md 	<p>Fenomena Foodie di Kota Makassar Studi Etnografi</p>

c. Penelitian Institusi

Penelitian Institusi adalah penelitian terapan dalam bidang kepariwisataan yang dilaksanakan oleh 2 Kelompok Institusi Kelompok Dosen/Pengajar di Politeknik Pariwisata Makassar. Adapun judul penelitian Institusi sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul
1	<p>Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr.H.Syamsu Rijal S.Sos.,M.Pd.,CHE. 2. Drs.Muhammad Arifin, M.Pd 3. Dr.Zulkifli Harahap,S.Sos.,M.M.Par.,CHE 4. Dra. Margaretha W Rante, M.Si 5. Muhammad Musawantoro, S.Pd. MPd 6. Muh Zainuddin Badollahi, S.Sos., M.Si 7. St. Aminah AB, S.IP., M.Si 8. Radiana Tdrus., S.AP., M.AP 9. Zulkifli Febrian, S.Kom 10. Muh. Ikhsan, S.Kom 	<p>TataKelolaPTNP Kemenparekraf/Baparekraf Menuju Indonesia Emas 2045</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk adaptasi dalam tata kelola PTNP menuju Indonesia Emas? 2. Bagaimana jenis inovasi dalam tata kelola PTNP menuju Indonesia Emas? 3. Bagaimana bentuk kolaborasi dalam tata kelola PTNP menuju PTNP 2045?
2	<p>Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Islahuddin,S.Sos.,M.Si. CHE 2. Buntu Marannu Eppang, MODT, Ph.D 3. Muhammad Arfin M. Salim, M.Pd, Ph.D 4. Dr. Anwari Masatip.S.Sos.,MM.Par 5. Drs, Darmayasa, M.Pd 6. Muh. Kaprawi, S.Si, M.Si 7. Muhammad Anas, SE.,MM 8. Maryam, Amd.Par., ST.Par 9. Masri Ridwan, S.Pd., MPd 	<p>Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Inovasi,Adaptasi, dan Kolaborasi Di Destinasi Super Prioritas Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana inovasi pengembangan destinasi pariwisata unggulan berbasis bahari pada masa pandemi di Destinasi Super Prioritas? 2. Bagaimana bentuk kolaborasi dalam pengembangan destinasi pariwisata unggulan berbasis bahari pada masa pandemi di Destinasi Super Prioritas? 3. . Bagaimana peran PTNP dalam mendukung pengembangan wisata bahari yang inovatif, kolaboratif dan

		adaptif pada masa pandemi di Destinasi Super Prioritas?
--	--	---

Indikator keberhasilan dengan sasaran meningkatkan hasil penelitian terapan di bidang kepariwisataan yang dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan kepariwisataan di Sulawesi Selatan khususnya dan di wilayah kerja Poltekpar Makassar pada umumnya, dapat dilihat pada target dan pencapaian sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah Penelitian Mandiri	25	25	100
2	Jumlah Penelitian Berkelompok	8	8	100
3	Jumlah Penelitian Institusi	2	2	100

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2021		2020	
		Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Penelitian Mandiri	25	100	25	100
2	Jumlah Penelitian Kelompok	8	100	8	100
3	Jumlah Penelitian Institusi	2	200	2	100

Oleh karena jumlah program studi yang berjumlah 8 program pada penelitian pariwisata pada tahun anggaran 2020 masih terbatas pada 8

judul penelitian kelompok, ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang terdapat 8 judul penelitian. Pada tahun 2019 ini disamping penelitian kelompok, Poltekpar Makassar juga membiayai penelitian mandiri sebanyak 25 judul. Penelitian Mandiri ini sama dan tidak mengalami peningkatan dengan jumlah penelitian mandiri pada tahun 2019 yang berjumlah 25 judul penelitian Mandiri. Namun penelitian Institusi tidak mengalami peningkatan dari tahun 2019 terdapat 2 judul dan di tahun 2020 terdapat 2 judul penelitian Institusi

Sebelum judul penelitian ditetapkan, terlebih dahulu dilaksanakan rapat oleh pimpinan Poltekpar Makassar, tentang topik dan tema penelitian, setelah ditetapkan tema, maka jumlah proposal yang masuk untuk penelitian 2020 sesuai hasil rekapan yang dilaksanakan oleh tim penilai independen yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekpar Makassar, lalu ditetapkan 25 penelitian mandiri, 8 penelitian kelompok dan 2 penelitian institusi.

Semua judul penelitian tersebut, telah menjadi hasil penelitian terapan (mandiri, berkelompok, institusi) pada tahun 2020 dan telah melalui proses sebagaimana layaknya suatu hasil karya ilmiah (penelitian), meliputi:

- a) Penetapan Topik Penelitian
- b) Seleksi Judul (oleh Tim Independen dan tim Program Studi)
- c) Penetapan Judul Penelitian
- d) Prapenelitian (pra observasi) dilakukan oleh masing-masing peneliti yang dilaksanakan pada
- e) Seminar Proposal Penelitian Mandiri diselenggarakan di Kampus Poltekpar Makassar pada Hari Selasa Tanggal 20 Maret 2020
- f) Seminar Proposal Penelitian Kelompok diselenggarakan di Kampus Poltekpar Makassar pada Hari Jumat Tanggal 13 Maret 2020
- g) Pelaksanaan Proposal Penelitian Institusi diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 06 Maret 2020
- h) Seminar hasil penelitian kelompok diselenggarakan pada hari Jumat, 20 Nopember 2020

- i) Seminar hasil penelitian Institusi diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Nopember 2020
- j) Seminar Hasil untuk penelitian Individu diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 Nopember 2020
- k) Publikasi Jurnal Pusaka Vol. 2 No.1 di Bulan Januari
- l) Publikasi Jurnal Pusaka Vol. 2 No. 2 tanggal 06 Juni 2020
- m) Sosialisasi Pembentukan Sentra HAKI tanggal 08 Juni 2020
- n) Pembuatan, Percetakan Buku Ilmiah tanggal 30 Juni 2020
- o) Penelitian dimulai pada bulan Maret s/d Oktober 2020 dilaksanakan di beberapa Kabupaten/ Kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Bali dan Bandung

Selain tahapan di atas, yang menjadi terobosan baru di tahun 2020 untuk penelitian Mandiri, kelompok dan institusi adalah system pengelolaan anggaran penelitian. System yang diberlakukan tahun ini, dimana setiap kelompok maupun individu akan merancang, mengelola dan mengadministrasikan pelaporan anggaran penelitiannya masing-masing dan dipertanggungjawabkan kepada direktur Politeknik Pariwisata Makassar

3.6 Evaluasi Internal

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Poltekpar Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi pada jalur vakasi pada tahun 2020 telah menunjukkan pencapaian kinerja yang baik walaupun terkendala dikarenakan pandemi Covid-19 yang menglobal , akan tetapi pelaksanaan serangkaian program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab lembaga atau institusi antara lain:

- 1). Peserta didik bidang pariwisata
- 2). Karya tulis ilmiah bidang pariwisata
- 3). Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4). Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata
- 5). SDM yang Tersertifikasi Pendidikan Tinggi Pariwisata
- 6). Evaluasi Pengembangan SDM Kepariwisastaan
- 7). Kerjasama Pendidikan Tinggi Pariwisata
- 8). Layanan Administrasi Bidang Pendidikan Tinggi Pariwisata
- 9). Gedung / bangunan

Sesuai hasil capaian sasaran untuk masing - masing program kegiatan umumnya telah selesai 100% walaupun dalam keadaan pandemic covid-19 seperti sekarang ini. Dengan demikian secara umum kinerja Poltekpar Makassar pada tahun 2020 dapat dinyatakan berhasil.

4.2 Rekomendasi /Langkah - Langkah Untuk Perbaikan Yang Akan Datang

Ada beberapa permasalahan untuk pencapaian sasaran yang telah dikemukakan adalah :

- a. Banyaknya permasalahan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 yang menuntut setiap unit mampu melaksanakan setiap kegiatannya sesuai dengan menyesuaikan keadaan.

- b. Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru walaupun pada tahun akademik 2020 telah mengalami peningkatan namun masih harus diupayakan untuk lebih meningkatkan lagi jumlahnya pada tahun-tahun berikutnya
- c. Kampus Poltekpar Makassar untuk saat sekarang ini masih dianggap jauh karena tidak terakses oleh kendaraan umum.
- d. Kemampuan dasar berbahasa Inggris mahasiswa dan mahasiswa baru masih perlu ditingkatkan.
- e. Minat para dosen untuk melakukan penelitian mandiri masih perlu ditingkatkan.
- f. Dapat ditelusurinya para alumni yang bekerja di industry dan berapa lama mereka harus menunggu terhitung mulai dari tanggal kelulusan hingga mendapatkan pekerjaan.

Untuk mencapai tujuan utama dari masing-masing sasaran tersebut, maka ditempuh berbagai langkah dan cara atau strategi pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga internasional maupun pemerintah daerah propinsi, kabupaten dan kota yang ada di Kawasan Timur Indonesia dalam kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan kepariwisataan, melalui pengiriman tenaga instruktur/dosen maupun volunteers kepada Poltekpar Makassar.
- b. Membangun kebersamaan dengan pemerintah daerah dan asosiasi pariwisata dan Asosiasi profesi di daerah.

- c. Menjalini kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Kawasan Timur Indonesia.
- d. Eksistensi atau keberadaan Perguruan Tinggi Negeri yang tidak bernaung di bawah Kementerian riset dan teknologi termasuk Poltekpar Makassar harus jelas.
- e. Pihak Poltekpar Makassar, khususnya dosen bahasa melakukan berbagai metode pembelajaran serta kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris.
- f. Penyebarluasan informasi dan promosi tentang Poltekpar Makassar harus berlangsung secara berkelanjutan.
- g. Dosen diharapkan supaya melanjutkan pendidikan ke program S3 serta mengikuti diklat-diklat yang berkaitan dengan disiplin ilmu atau bidang kepariwisataan baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.
- h. Beasiswa yang berasal dari luar negeri yang diperuntukkan untuk Kementerian Pariwisata diharapkan diberi porsi tersendiri kepada UPT Pariwisata yang bergerak dalam bidang dan kegiatan diklat.
- i. Anggaran untuk pengembangan SDM (khususnya tenaga pengajar diharapkan meningkat setiap tahun), baik untuk kegiatan pendidikan maupun orientasi di Luar Negeri.
- j. Kepada setiap kesempatan dihimbau kepada para dosen supaya melakukan penelitian, baik sifatnya Mandiri, Kelompok maupun Institusi melalui dana APBN.

